

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
LIA KAMELIA ROSA RITA
NIM. 214110405003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Lia Kamelia Rosa Rita

NIM. 214110405003

HASIL LOLOS PLAGIASI

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING lia.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

14%

2

ia802708.us.archive.org

Internet Source

1%

3

repository.umsu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING
(PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP**

yang disusun oleh Lia Kamelia Rosa Rita (NIM. 214110405003) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 8 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd.
NIP. 19820525 202012 2 001

Penguji Utama

Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi
Sdri. Lia Kamelia Rosa Rita
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Model *Project Based Learning* (Pjbl) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Desember 2024
Pembimbing,



Dr. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING
(PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP**

LIA KAMELIA ROSA RITA

NIM: 214110405003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas model Project-Based Learning (PjBL) sebagai media untuk mendeskripsikan implementasi model *project based learning* pada siswa kelas V dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di SDN 06 Tambakreja, Kedungreja, Cilacap. Model PjBL merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan dan berpusat pada siswa, di mana peserta didik terlibat dalam upaya kolaboratif untuk menemukan solusi terhadap tugas-tugas dunia nyata. Pendekatan ini menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah dalam mendukung proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman siswa dan guru selama proses implementasi PjBL. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS, mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta komunikasi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah Menentukan topik, merancang rencana proyek, memberikan pelajaran dasar, mengembangkan proyek, mempresentasikan hasil. Siswa melaporkan merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, sementara guru mencatat adanya peningkatan keterampilan mengajar dan kemampuan mereka dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model PjBL merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPAS di tingkat sekolah dasar. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengembangan metode pembelajaran inovatif, yang relevan untuk mendidik guru, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Pendidikan IPAS, Berpikir Kritis

**IMPLEMENTASI OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL
IN IPAS LEARNING IN 5 GRADE
SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP**

LIA KAMELIA ROSA RITA
NIM: 214110405003

Abstract

This study aims to explore the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model as a medium to describe the implementation of the project-based learning model for grade V students in IPAS (Natural and Social Sciences) subjects at SDN 06 Tambakreja, Kedungreja, Cilacap. The PjBL model is a student-centered and activity-oriented learning method in which learners engage collaboratively to find solutions to real-world tasks. This approach emphasizes critical thinking, creativity, and problem-solving skills to support the learning process. This research employs a qualitative approach to understand the experiences of both students and teachers during the implementation of PjBL. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with students and teachers, and an analysis of learning documents. The findings reveal that the PjBL model improves students' understanding of IPAS concepts, fosters active engagement in the learning process, and develops critical thinking and communication skills. The steps taken are Determining the topic, designing the project plan, providing basic lessons, developing the project, presenting the results. Students reported feeling more motivated and actively involved in learning, while teachers noted improvements in their teaching skills and ability to facilitate project-based learning. This study concludes that the PjBL model is an effective approach for enhancing the quality of Natural and Social Sciences education at the elementary level. These findings contribute significantly to the development of innovative teaching methods and provide valuable insights for educators, teachers, and policymakers in improving the quality of elementary education in Indonesia.

Kata Kunci: *Project-Based Learning, IPAS Education, Critical Thinking*

MOTTO

“Lebih Baik Sedikit Dari Pada Nol, Lebih Baik Memulai Sambil Belajar Dari Pada Hanya Buat Rencana Tanpa Eksekusi”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga sebuah karya skripsi berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap” dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak **Wasito Aji** dan Ibu **Siti Maryam** yang selalu mendukung segala mimpi yang ingin saya capai, selalu mendoakan, memotivasi, menasihati dan menguatkan dalam setiap perjalanan hidup saya selama ini.
2. Kakak-Adik saya, Mbak Bety Komalasari dan Adik Yusuf Yanuar Aji Waskito yang selalu mendukung dan memberi saya semangat dalam setiap langkah perjalanan yang saya lalui.
3. Khoirul Rofiq selaku kekasih saya yang terus memberikan dukungan dengan tulus dan menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, serta telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
4. Diri saya sendiri, perempuan hebat yang selalu kuat dan semangat menjalani perjalanan hidup hingga mampu bertahan hingga detik ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita tergolong orang yang mendapat syafa’at di akhirat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Dosen Penasihat Akademik PGMI B Angkatan 2020.
8. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Fauzal Susanto, S.Pd. SD dan Esti Setyaningsih, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SD Negeri 06 Tambakreja.
11. Orang tua peneliti tercinta, Bapak Wasito Aji dan Ibu Siti Maryam yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Khoirul Rofiq selaku kekasih saya yang terus memberikan dukungan dengan tulus dan menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, serta telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI A angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kebersamaannya dan saling memberikan semangat selama perkuliahan sampai tahap ini.
14. Keluarga yang selalu membantu baik material maupun non material dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyusun skripsi ini. Semoga semua amal dan kebaikan dari semua pihak dibalas dengan bentuk kebaikan yang lebih dan diridhoi Allah SWT.

Purwokerto, 9 Oktober 2024

Penulis



Lia Kamelia Rosa Rita
NIM. 214110405003

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
Abstrak.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	12
2. Pembelajaran IPAS di SD.....	16
3. Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran IPAS di SD 06	

Tambakreja.....	19
B. Penelitian Terkait.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Uji Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Pembelajaran IPAS.....	37
B. Pelaksanaan <i>Project Based Learning</i>	38
1. Proyek: Infografis Proses Melihat Pada Manusia Dari Cahaya Hingga Persepsi.....	38
2. Proyek: Membuat Komposter Sederhana.....	46
3. Proyek: Percobaan Pada Magnet Terhadap Benda Magnetik.....	51
4. Proyek: Menanam Tanaman Berbuah.....	57
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terkait	25
Tabel 2 Analisis Kemampuan Siswa 1	43
Tabel 3 Analisis Kemampuan Siswa 2	50
Tabel 4 Analisis Kemampuan Siswa 3	55
Tabel 5 Analisis Kemampuan Siswa 4	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Pelaksanaan Implementasi Model Project Learning (PjBL).	31
Gambar 2 Dokumentasi Salah Satu Proyek	33
Gambar 3 Hasil Proyek Kelompok A	41
Gambar 4 Hasil Proyek Kelompok B	42
Gambar 5 Hasil Proyek Kelompok C	43
Gambar 6 Hasil Proyek Kelompok A	48
Gambar 7 Hasil Proyek Kelompok B	48
Gambar 8 Hasil Proyek Kelompok C	49
Gambar 9 Hasil Proyek Kelompok A	53
Gambar 10 Hasil Proyek Kelompok B	54
Gambar 11 Hasil Proyek Kelompok C	55
Gambar 12 Hasil Project Kelompok A	60
Gambar 13 Hasil Project Kelompok B.....	61
Gambar 14 hasil proyek kelompok C	61
Gambar 15 Pelaksanaan Proyek Infografis	79
Gambar 16 Pelaksanaan Proyek Infografis 2	79
Gambar 17 Pelaksanaan proyek Infografis 3	80
Gambar 18 Pelaksanaan Proyek Kompos	80
Gambar 19 Pelaksanaan Proyek Kompos 2	81
Gambar 20 Pelaksanaan Proyek Kompos 3	81
Gambar 21 Pelaksanaan Proyek Kompos 4	82

Gambar 22 Pelaksanaan Projek Magnet	82
Gambar 23 Pelaksanaan Projek Magnet 2	83
Gambar 24 Pelaksanaan Projek Magnet 3	83
Gambar 25 Hasil Projek Infografis	84
Gambar 26 Hasil Projek Infografis 2	84
Gambar 27 Hasil Projek Infografis 3	85
Gambar 28 Hasil Projek Kompos	85
Gambar 29 Hasil Projek Kompos 2	86
Gambar 30 Foto Bersama Anak SD.....	86
Gambar 31 Hasil Projek Penanaman Tanaman.....	87
Gambar 32 Hasil Projek Penanaman Tanaman.....	87
Gambar 33 Foto Bersama Kepala Sekolah	88
Gambar 34 Foto Bersama Anak Kelas V.....	88
Gambar 35 Foto Bersama Guru SD	89



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 GAMBARAN UMUM SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP ...	69
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA	73
LAMPIRAN 3 PEDOMAN DOKUMENTASI	78
LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PELAKSANAAN DAN HASIL PROJECT	79
LAMPIRAN 5 SURAT IJIN OBERVASI	90
LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN OBSERVASI.....	91
LAMPIRAN 7 SURAT IJIN RISET INDIVIDU	92
LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU	92
LAMPIRAN 9 BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI.....	94
LAMPIRAN 10 SURAT WAQAF PERPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN 11 SURAT REKOMENDASI UJIAN MUNQOSYAH.....	96
LAMPIRAN 12 SURAT REKOMENDASI UJIAN SEMINAR PROPOSAL	97
LAMPIRAN 13 SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN SEMINAR PROPOSAL	98
LAMPIRAN 14 SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	99
LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT BTAPPI	100
LAMPIRAN 16 SERTIFIKAT PPL II.....	101
LAMPIRAN 17 SERTIFIKAT KKN.....	102
LAMPIRAN 18 SERTIFIKAT BAHASA ARAB (IQLA).....	103
LAMPIRAN 19 SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS (EPTUS-)	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah serangkaian interaksi antara dua elemen utama, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan fokus utama pada siswa sebagai subjek pembelajaran. Pembelajaran sejatinya lebih dari sekadar kegiatan penyampaian pengetahuan, teori, dan fakta akademik. Proses ini seharusnya dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kompetensinya, agar mereka memiliki keterampilan hidup (*life skills*).

Namun, dalam kenyataannya pembelajaran yang diterapkan di Indonesia belum sepenuhnya mampu membentuk kompetensi siswa. Pembelajaran lebih dominan dilakukan oleh guru dan menggunakan buku sebagai sumber utama, atau dikenal dengan model pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), dimana pengetahuan yang dimiliki guru dan yang ada dalam buku dianggap yang paling benar. Hal ini menyebabkan pengetahuan yang dimiliki siswa dari pengalaman sehari-hari di luar sekolah sering diabaikan dan tidak dihargai dalam konteks pendidikan.

Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Tidak hanya pengetahuan yang diperlukan, tetapi juga keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Pembelajaran yang efektif lebih menekankan pada pengembangan keterampilan siswa daripada sekadar pengetahuan. Untuk mencapai tujuan, guru perlu berusaha menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran menentukan kondisi dan suasana kelas yang diharapkan serta penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.¹

¹ Yulita Dyah Kristansi, Subiki, dkk, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)," *International Journal of Educational Resources* 5, no. 2 (2021), hlm.122 hlm.122-128.

Model *Project Based Learning (PjBL)* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik di berbagai mata pelajaran, namun model ini sering digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA memiliki tujuan untuk menggali dan memahami pengetahuan yang terdiri dari fakta, konsep, dan prinsip. IPA berfokus pada cara sistematis untuk mempelajari alam, memberi siswa kesempatan untuk melakukan eksperimen guna menguji kebenaran suatu fakta atau konsep yang sedang dipelajari. Melalui pendekatan ini, siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk mengamati, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari objek, serta mendokumentasikan situasi atau proses. Mata pelajaran IPA ini telah menjadi bagian dari kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 (K13) dalam sistem pendidikan Indonesia.

Namun, dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar, mata pelajaran IPA kini bergabung dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS menggabungkan pengetahuan alam dan sosial dalam satu mata pelajaran, yang memadukan kedua aspek tersebut dalam pembelajarannya. Sebagai contoh, dalam pembelajaran IPA, banyak produk yang dapat dihasilkan dari setiap materi yang diajarkan, seperti pada materi rangkaian listrik, di mana siswa dapat membuat rangkaian listrik sederhana untuk menggambarkan proses penghasil energi listrik dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan. Kemudian dalam materi mencangkok siswa juga bisa diajak keluar kelas untuk melihat bagaimana proses mencangkok yang benar, selanjutnya siswa praktik mencangkok secara langsung dan hasil cangkoknya tersebut sebagai produk yang dihasilkan dalam materi ini, serta masih banyak materi yang lain.²

Kemudian pada mata pelajaran IPS, contoh salah satu siswa membuat simulasi seperti jual beli di dalam pasar, sehingga siswa dapat

² Nurul Amelia, dkk, "Efektivitas Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2023), hlm. 421–426.

memiliki kemampuan bagaimana menjadi penjual dan pembeli, bagaimana transaksi yang baik dan kemampuan yang lain. Melihat hal tersebut, menunjukkan bahwa mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk memiliki kreativitas dalam dirinya. Oleh karena itu, mata pelajaran IPAS membutuhkan model pembelajaran yang mampu dalam meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu model yang bisa digunakan guru yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 Juli 2024 pukul 08.00 WIB dengan Esti Setianingsih, S.Pd., SD. guru kelas V SD Negeri 06 Tambakreja bahwa dalam pembelajaran ada empat proyek dalam satu semester yaitu pada materi 1. Melihat cahaya mendengar karena bunyi, proyeknya yaitu membuat infografis bagian mata dan keterangannya agar siswa mampu menunjukkan dan mudah di ingat. 2. Harmoni dan ekosistem, proyeknya yaitu membuat komposter sederhana atau pupuk kompos tujuannya agar siswa mengetahui peran dekomposer menguraikan sampah menjadi nutrisi tumbuhan. 3. Magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan, proyeknya percobaan magnet sederhana tujuannya agar siswa mengetahui benda magnetik dan non magnetik. 4. Berkenalan dengan bumi kita, proyeknya menanam pohon berbagai jenis di halaman sekolah tujuannya untuk mengetahui cara penanaman pohon. Selain itu membuat peta dari rumah ke sekolah tujuannya agar siswa mengetahui arah mata angin seperti timur, barat. Maka model PjBL ini mampu meningkatkan motivasi siswa dan semangat dalam pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa lebih baik dibanding sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan hasil kerja siswa yang baik.

Selain itu alasan saya memilih untuk penelitian di SD N 06 Tambakreja karena dari hasil observasi yang telah didapat menunjukkan bahwa dari SD lain belum menerapkan model PjBL dalam IPAS. Selanjutnya model PjBL juga menjadi solusi untuk menjadikan siswa lebih mandiri dan berperan sebagai orang yang lebih dewasa, sehingga hal ini mampu menjadikan potensi dan kemampuan siswa berkembang. Dengan

meningkatnya potensi dan kemampuan membuat sikap kreativitas terhadap suatu hal tertanam dalam diri siswa.³ Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang bertema “**Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS dikelas V SDN 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap**”.

B. Definisi Konseptual

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah metode pembelajaran yang berfokus pada penciptaan produk atau karya nyata melalui keterlibatan aktif peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah metode pengajaran yang memanfaatkan minat siswa karena memungkinkan mereka untuk membuat proyek yang menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna.⁴ PjBL mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, bukan hanya menghafal konsep, tetapi juga mencari informasi secara mandiri melalui tugas-tugas seperti diskusi, sosialisasi, dan berbagi pendapat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, melainkan juga melibatkan eksplorasi dan kolaborasi yang lebih luas dari peserta didik. Sehingga yang memberikan informasi bukan hanya guru karena peserta didik dapat mencari informasi dan ikut serta dalam berbagai proses yang bermacam-macam.⁵

Indikator dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) meliputi beberapa aspek yang mencerminkan keterlibatan aktif siswa dalam mengerjakan proyek. Beberapa indikator tersebut antara lain:

³ wawancara dengan Esti Setianingsih, S.Pd, SD. guru kelas V SD Negeri 06 Tambakreja.

⁴ Scott Wurdinger, Jean Haar, Robert Hugg, dan Jennifer Bezon, "A Qualitative Study Using Project-Based Learning in a Mainstream Middle School," *Improving Schools* 10, no. 2 (2007): 150-161.

⁵ Nadia Ulfa Dinda, Elfina Sukma, “Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)”, ..., hal. 45.

a. Keterlibatan Aktif Siswa

Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek. Siswa menunjukkan sikap antusiasme dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

b. Kerja Sama Tim

Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya siswa saling mendukung dan berkomunikasi efektif selama proses pengerjaan proyek.

c. Kreativitas dan Inovasi

Siswa mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan proyek. Siswa menciptakan solusi inovatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proyek.

d. Peningkatan Pemahaman Materi

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari melalui proyek. Ada transfer pengetahuan yang baik dari kegiatan proyek ke situasi kehidupan nyata.

e. Kemandirian Belajar

Siswa menunjukkan kemampuan untuk belajar secara mandiri tanpa ketergantungan penuh pada guru. Siswa dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri.

f. Keterampilan Presentasi

Siswa mampu mempresentasikan hasil proyek dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dapat menjelaskan ide-ide mereka kepada guru dan teman-teman dengan jelas dan terstruktur.

g. Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa menunjukkan kemampuan untuk menganalisis informasi yang relevan dengan proyek. Siswa mampu mengevaluasi hasil proyek secara objektif dan memberikan umpan balik.

h. Pemecahan Masalah

Siswa mampu mengidentifikasi masalah yang muncul selama proyek. Siswa dapat menemukan dan menerapkan solusi yang tepat secara mandiri atau berkolaborasi.

i. Manajemen Waktu

Siswa dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Siswa mampu mengatur waktu mereka dengan efektif selama proses pembelajaran berbasis proyek.

j. Refleksi Diri

Siswa mampu merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan. Siswa dapat mengambil pelajaran dari proyek yang telah mereka kerjakan untuk peningkatan di masa depan.

2. Pembelajaran IPAS di SD

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep-konsep ilmiah dan sosial melalui pendekatan interdisipliner. Dalam Kurikulum Merdeka, IPAS menjadi satu kesatuan antara ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS).⁶ Bertujuan mengintegrasikan kedua bidang ini untuk membantu siswa memahami bagaimana ilmu alam dan sosial berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPAS di SD tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada aplikasi praktis yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Melalui berbagai proyek dan kegiatan eksperimen, siswa diajak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka, serta memahami fenomena

⁶ Nurul, A., dan Penulis Lainny. *Pengembangan Kurikulum Merdeka: Integrasi IPA dan IPS*. Penerbit Pendidikan.

alam dan sosial melalui pembelajaran berbasis proyek. Hal ini membantu siswa belajar secara lebih aktif dan bermakna, serta meningkatkan kemampuan kolaborasi, penelitian, dan pemecahan masalah.⁷

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar (SD), penting untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memberikan proyek-proyek sederhana yang membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami cara kerja konsep-konsep tersebut melalui pengalaman langsung. Berikut ini adalah beberapa materi IPAS beserta proyek yang dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik:

- a. Melihat Cahaya dan Mendengar Bunyi.
- b. Harmoni dan Ekosistem.
- c. Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan.
- d. Berkenalan dengan Bumi Kita.

3. Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) 06 Tambakreja.

Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) 06 Tambakreja Kecamatan Kedungreja, Cilacap, merupakan bagian dari upaya sekolah untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan aplikatif. SD Negeri Tambakreja 06, yang didirikan pada tahun 1987, saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka di kelas 1, 2, 4, dan 5. Dengan akreditasi grade B dan nilai 84 dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2022, sekolah ini

⁷ Rahmadayanti, D. Dan Hartoyo, A. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6.4, 7174-7187.

berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai metode pembelajaran aktif.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD N 06 Tambakreja. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah Fauzal Susanto, S.Pd.SD, sekolah berusaha mengoptimalkan model pembelajaran ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, serta membantu siswa mengaitkan konsep-konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari. Model PjBL diharapkan dapat mendukung pemahaman siswa melalui proyek nyata yang melibatkan eksplorasi, diskusi, dan kolaborasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang lebih mendalam.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan pada beberapa aspek untuk memastikan fokus penelitian lebih jelas dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Model pembelajaran lainnya tidak menjadi bagian dari kajian dalam penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SD N 06 Tambakreja, Kedungreja, Cilacap. Guru kelas V yang terlibat dalam proses pembelajaran juga menjadi subjek penelitian sebagai fasilitator PjBL.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD N 06 Tambakreja, Kedungreja, Cilacap. Sekolah lain tidak menjadi bagian dari ruang lingkup penelitian ini.

4. Indikator Penilaian

Penelitian ini membatasi analisis pada aspek pemahaman konsep IPAS,

keterampilan berpikir kritis, keterlibatan aktif siswa, dan kreativitas siswa dalam pelaksanaan PjBL.

5. Proyek Pembelajaran

Penelitian membahas implementasi PjBL pada empat proyek yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPAS, yaitu:

- Proyek Infografis (melihat cahaya dan mendengar bunyi),
- Proyek Komposter Sederhana (harmoni dan ekosistem),
- Proyek Magnet Sederhana (magnet, listrik, dan teknologi),
- Proyek Menanam Pohon (berkenalan dengan bumi kita).

6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam periode satu bulan, yaitu dari 1 November hingga 2 Desember 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang penulis rumuskan yaitu: “Bagaimana implementasi model *project based learning* pada pembelajaran IPAS di kelas V SD N 06 Tambakreja?”

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan lebih dalam bagaimana penerapan model *project based learning* pada pembelajaran IPAS di kelas V.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa: Menyumbangkan pemikiran terkait implementasi model *project based learning* pada

pembelajaran IPAS di kelas V Sekolah Dasar agar dapat berkembang sesuai kebutuhan pendidik dan peserta didik kedepannya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam terkait implementasi model *project based learning* pada pembelajaran IPAS SD N 06 Tambakreja.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bagi Sekolah dapat meningkatkan kualitas kekreativitasan siswa pada mata pelajaran IPAS pengimplementasian model *project based learning* yang efektif dapat membantu sekolah membangun reputasi yang lebih baik kedepannya.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk guru sehingga dapat mengembangkan keterampilan mengajar mereka dalam merancang pembelajaran yang kreatif khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan mengimplementasikan PjBL.

4. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan menerapkan PjBL. Kreativitas dalam pembelajaran IPAS juga dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri dari : Halaman judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Pedoman transliterasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran-Lampiran.

Bab I Pendahuluan yang memuat terkait latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini berisi landasan teoritis yang membahas terkait bagaimana Implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 06 Tambakreja. Isi Bab II meliputi kerangka konseptual, pada sub bab pertama akan membahas mengenai *Project Based Learning* yang di dalamnya meliputi: pengertian, penerapan, indikator, kelebihan dan kekurangan. Kemudian sub bab ke dua akan membahas terkait pembelajaran IPAS yang di dalamnya meliputi: pengertian dan ruang lingkup mata pelajaran IPAS. Selanjutnya sub bab ketiga akan membahas terkait Implementasi Model *Project Based Learning* mata pelajaran IPAS.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian sesuai dengan data yang mendukung terkait gambaran umum Implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. *Project Based Learning*

Model menurut bahasa adalah pola dari sesuatu yang akan dihasilkan menjadi sebuah tujuan.⁸ *Project Based Learning* merupakan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Model *Project Based Learning* merupakan pola pembelajaran yang menghasilkan produk atau hasil karya yang nyata. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif baik secara pribadi maupun kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata. Proyek digunakan sebagai kegiatan motivasi jangka panjang yang memberikan pengalaman nyata.⁹ Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pembelajaran Kolaboratif. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. PjBL sering melibatkan kerja kelompok, di mana siswa belajar dari satu sama lain dan mengembangkan keterampilan sosial serta komunikasi.¹⁰ Dengan menggunakan *Project Based Learning*, pembelajaran tidak semata-mata menghafal konsep dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan akan membawa peserta didik untuk berpartisipasi aktif, karena peserta didik akan diminta melakukan berbagai tugas, seperti diskusi kelompok, bersosialisasi

⁸ Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, ..., hal. 74

⁹ Yueyu Xu dan Wenqi Liu, "A Project-Based Learning Approach: A Case Study in China," *Asia Pacific Education Review* 11, no. 3 (2010): 363–370.

¹⁰ Shih-Yeh Chen et al., "Effect of Project-Based Learning on Development of Students' Creative Thinking," *International Journal of Electrical Engineering & Education* 0, no. 0 (2019).

dengan teman, berpendapat ketika proses pembelajaran. Sehingga yang memberikan informasi bukan hanya guru karena peserta didik dapat mencari informasi yang bermacam-macam dan ikut serta dalam berbagai proses yang bermacam-macam juga.¹¹

Sesuai dengan pengertian di atas dapat peneliti pahami bahwa model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan proyek atau hasil karya sebagai media dan hasil pembelajaran dengan mengikut sertakan peserta didik secara aktif karena yang memberi informasi bukan hanya guru melainkan peserta didik juga terlibat dalam mencari informasi yang beragam mengenai pembelajaran yang dipelajari.

b. Indikator-indikator *Project Based Learning* (PjBL)

Indikator dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) meliputi beberapa aspek yang mencerminkan keterlibatan aktif siswa dalam mengerjakan proyek. Beberapa indikator antara lain:

1) Keterlibatan Aktif Siswa

Siswa terlibat aktif dalam setiap tahap proyek. Siswa menunjukkan sikap antusiasme dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.¹²

2) Kerja Sama Tim

Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya siswa saling mendukung dan berkomunikasi efektif selama proses pengerjaan proyek.

3) Kreativitas dan Inovasi

Siswa mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan proyek. Siswa menciptakan solusi inovatif

¹¹ Nadia Ulfa Dinda, Elfina Sukma, "Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)", ..., hal. 45.

¹² Marta Ferrero et al., "Is Project-Based Learning Effective Among Kindergarten and Elementary Students? A Systematic Review," *PLOS ONE* 16, no. 4 (2021): e0249627.

untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proyek.

4) Peningkatan Pemahaman Materi

Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari melalui proyek. Ada transfer pengetahuan yang baik dari kegiatan proyek ke situasi kehidupan nyata.

5) Kemandirian Belajar

Siswa menunjukkan kemampuan untuk belajar secara mandiri tanpa ketergantungan penuh pada guru. Siswa dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri.

6) Keterampilan Presentasi

Siswa mampu mempresentasikan hasil proyek dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dapat menjelaskan ide-ide mereka kepada guru dan teman-teman dengan jelas dan terstruktur.

7) Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa menunjukkan kemampuan untuk menganalisis informasi yang relevan dengan proyek. Siswa mampu mengevaluasi hasil proyek secara objektif dan memberikan umpan balik.

8) Pemecahan Masalah

Siswa mampu mengidentifikasi masalah yang muncul selama proyek. Siswa dapat menemukan dan menerapkan solusi yang tepat secara mandiri atau berkolaborasi.

9) Manajemen Waktu

Siswa dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Siswa mampu mengatur waktu mereka dengan efektif selama proses pembelajaran berbasis proyek.

10) Refleksi Diri

Siswa mampu merefleksikan proses pembelajaran mereka, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan.

c. Kekurangan dan Kelebihan Model *Project Based Learning*

1) Kelebihan Model *Project Based Learning* Beberapa kelebihan menggunakan pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik terlibat dalam kegiatan yang nyata.¹³
- b) Meningkatkan minat peserta didik untuk memperdalam dan memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan sehari-hari
- c) Membiasakan peserta didik berpikir kritis dan pemikirannya diasah terus menerus
- d) Penerapannya disesuaikan dengan prinsip modern karena membiasakan pembelajaran dengan model praktik.¹⁴

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

- a) Situasi kurang kondusif dengan keaktifan peserta didik apabila pendidik tidak dapat mengelola kelas dengan baik
- b) Penerapan alokasi waktu yang kurang kondusif karena Pembelajaran model *Project Based Learning* memerlukan waktu yang tidak sedikit.¹⁵
- c) Membutuhkan biaya yang lebih banyak dari model-model pembelajaran yang lain karena membutuhkan bahan-bahan untuk membuat Proyek.¹⁶
- d) Memerlukan guru yang terampil, kreatif dan mau belajar

¹³ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 78

¹⁴ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 294.

¹⁵ Shih-Yeh Chen et al., "Effect of Project-Based Learning on Development of Students' Creative Thinking," *International Journal of Electrical Engineering & Education* 0, no. 0 (2019).

¹⁶ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik, ..., hal. 294.

- e) Kesulitan melibatkan seluruh peserta dalam tugas yang dilaksanakan secara kelompok.¹⁷

Setiap pelaksanaan model pembelajaran sudah pasti ada kekurangan dan kelebihan. Dari beberapa kekurangan yang termuat di atas sudah seharusnya menjadi bahan evaluasi pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* yang lebih baik lagi. Dan memanfaatkan kelebihan model *Project Based Learning* untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Pembelajaran IPAS di SD

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan pengembangan kurikulum dari pembelajaran IPA yang dipadukan dengan IPS pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran IPAS saat ini juga merupakan pembelajaran yang mengarah ke pembelajaran sains dan sosial. Mata pelajaran IPA pada Kurikulum Merdeka diintegrasikan dengan mata pelajaran IPS menjadi IPAS.¹⁸ Tujuan pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, keterampilan inkuiri, serta pemahaman konsep pada peserta didik. Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang bersifat *scientific inquiry*, yaitu pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah.¹⁹

Agar pembelajaran yang tidak monoton dan dikarenakan Kurikulum Merdeka ini memberikan suatu kebebasan kepada guru serta siswa, tahun ini digabungkan maka dari itu mencoba di setiap semester, dalam Kurikulum Merdeka ini dikarenakan memberikan suatu

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI, ..., hal. 78.

¹⁸ Nurul, A., dan Penulis Lainny. *Pengembangan Kurikulum Merdeka: Integrasi IPA dan IPS*. Penerbit Pendidikan.

¹⁹ Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 01, Juni 2023

kebebasan kepada guru dan peserta didik.²⁰ Tetapi memberikan sebuah kenyamanan dan kebebasan di karena hal ini Kurikulum Merdeka belajar, Kurikulum Merdeka sendiri memberikan sebuah kebebasan untuk mengeksplor dirinya.

Pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan siswa ini menciptakan suasana yang lebih santai dan interaktif. Dengan kebebasan yang diberikan dalam Kurikulum Merdeka, siswa dapat lebih aktif dan bekerja sama, menjadikannya pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran lebih fleksibel mengutamakan kepada pengembangan pengetahuan dan keterampilan esensial peserta didik, yang disesuaikan dengan tingkatannya pembelajaran yang lebih dalam lebih bermakna, lebih santai dan lebih menyenangkan. Tetapi memberikan sebuah kenyamanan dan kebebasan di karena hal ini Kurikulum Merdeka belajar, Kurikulum Merdeka sendiri memberikan sebuah kebebasan untuk mengeksplor dirinya.²¹

Pada kegiatan pembelajaran ini juga peserta didik banyaknya kegiatan kelompok dan presentasi ke depan, pembelajaran ini juga yang mengacu kepada profil pelajar Pancasila yaitu seperti halnya mandiri yang terlihat yaitu peserta didik dapat mengerjakan tugas mandiri, gotong royong yaitu terlihat pada kegiatan kelompok diskusi peserta didik dapat bekerja sama dengan teman sebayanya serta bernalar kritis yang terlihat pada kegiatan pembelajaran guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, sebagaimana yang telah ditemukan dari hasil lapangan peserta didik yang dapat mengeksplor dirinya yang pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik serta diberikan sebuah kebebasan apalagi dengan Kurikulum Merdeka peserta didik lebih aktif

²⁰ Rahmadayanti, D. Dan Hartoyo, A. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar disekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 7174-7187.

²¹ Wijayanti R. Yusron M F, dkk. Pengenalan kuriku Merdeka Belajar Pada Siswa Pndok Pesantren Menggunakan Modul Ajar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusanatar, 3(2), 783-788.

dan bisa lebih diajak bekerja samanya serta pembelajaran yang lebih santai hal ini terlihat pada pembelajaran IPA dan IPS.²²

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar penting untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan tidak hanya teoritis. Salah satu pendekatan efektif adalah melalui proyek-proyek sederhana yang menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari. Ini membantu siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep melalui pengalaman langsung. Berikut beberapa materi IPAS beserta proyek yang mendukung pemahaman siswa:

1. Melihat Cahaya dan Mendengar Bunyi

Pada materi ini, siswa mempelajari bagaimana mata menangkap cahaya dan telinga mendengar bunyi, dengan fokus pada bagian-bagian utama seperti kornea, pupil, lensa, retina, serta telinga luar, tengah, dan koklea. Mereka memahami proses bagaimana cahaya memasuki mata dan bagaimana gelombang bunyi merangsang telinga untuk menciptakan sensasi mendengar. Proyek yang dilakukan adalah membuat infografis yang menggambarkan bagian-bagian mata dan keterangannya, membantu siswa memahami dan mengingat fungsi masing-masing bagian dengan visualisasi yang jelas.

b. Harmoni dan Ekosistem

Materi ini mencakup peran dekomposer dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan siklus hidup alami, termasuk proses penguraian bahan organik seperti daun kering dan sampah dapur menjadi nutrisi yang dapat diserap oleh tumbuhan. Siswa belajar tentang bagaimana dekomposer seperti bakteri dan jamur berfungsi dalam daur ulang alami. Proyek yang dilakukan adalah membuat komposter sederhana, memungkinkan siswa mengamati secara

²² Prianti dkk. 2022. Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. Jurnal Penjamin Mutu. 8(2), 238--244

langsung proses penguraian sampah organik dan memahami peran penting dekomposer dalam ekosistem.

c. Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan

Siswa mempelajari konsep dasar listrik, sumber energi listrik, serta magnetisme dan aplikasinya dalam teknologi modern, seperti motor listrik dan generator. Fokus utama adalah memahami bagaimana listrik dihasilkan, disimpan, dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Proyek yang dilakukan adalah membuat rangkaian listrik sederhana menggunakan baterai, kabel, dan bohlam, yang membantu siswa memahami prinsip rangkaian listrik dan bagaimana energi listrik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan cahaya.

d. Berkenalan dengan Bumi Kita

Materi ini melibatkan pemahaman tentang berbagai aspek bumi, termasuk cara penanaman pohon dan navigasi dasar dengan arah mata angin. Siswa belajar cara menanam pohon, merawatnya, dan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, mereka belajar tentang orientasi geografis seperti timur, barat, utara, dan selatan. Proyek pertama adalah menanam berbagai jenis pohon di halaman sekolah, dan proyek kedua adalah membuat peta dari rumah ke sekolah untuk memahami arah mata angin dan aplikasi konsep orientasi dalam kehidupan sehari-hari.²³

3. Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran IPAS di SD 06 Tambakreja

Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) 06 Tambakreja, Kecamatan Kedungreja, Cilacap, adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang

²³ Amalia Fitri Ghaniem, dkk., Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Pusat Perbukuan Badan Standar, (Jakarta selatan: Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Riset Dan Teknologi, 2021), hlm. 4-112.

lebih inovatif dan interaktif. SD Negeri Tambakreja 06, yang telah berdiri sejak tahun 1987, kini mengikuti kebijakan Kurikulum Merdeka yang diterapkan di kelas 1, 2, 4, dan 5. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk lebih kreatif, dengan fokus pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Sekolah ini memperoleh akreditasi B dengan nilai 84 pada tahun 2022 dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), yang mencerminkan komitmennya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS di kelas V. PjBL merupakan metode pembelajaran yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa terlibat dalam menyelesaikan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Di SD Negeri Tambakreja 06, model ini diintegrasikan ke dalam kurikulum IPAS dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan interaktif. PjBL memungkinkan siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga mempraktikkan apa yang mereka pelajari melalui proyek-proyek yang dirancang secara khusus oleh guru.²⁴

Di bawah kepemimpinan kepala sekolah Fauzal Susanto, S.Pd.SD, sekolah ini berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan penerapan PjBL. Guru-guru diberdayakan untuk merancang proyek yang relevan dengan materi IPAS, seperti proyek observasi lingkungan, eksperimen ilmiah sederhana, hingga penyusunan laporan hasil proyek secara berkelompok. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam mengeksplorasi, berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, dan menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

²⁴ Brooke T. Culclasure, Kyle C. Longest, and Troy M. Terry, "Project-Based Learning (Pjbl) in Three Southeastern Public Schools: Academic, Behavioral, and Social-Emotional Outcomes," *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 13, no. 2 (2019): 1–20.

Salah satu contoh implementasi PjBL yang sukses di SD Negeri Tambakreja 06 adalah proyek observasi ekosistem lokal. Dalam proyek ini, siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar, mencatat berbagai komponen ekosistem seperti tanaman, hewan, serta interaksi

antar-makhluk hidup. Setelah itu, siswa menyusun laporan tentang keseimbangan ekosistem dan mempresentasikan hasil pengamatan mereka di depan kelas. Proyek ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep ekosistem secara lebih mendalam, tetapi juga melatih mereka untuk berkolaborasi dalam tim, berpikir analitis, serta meningkatkan keterampilan komunikasi.

Selain itu, dalam materi IPAS yang berfokus pada sains dan teknologi, siswa juga terlibat dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan eksperimen ilmiah, seperti membuat model sederhana dari rangkaian listrik. Dalam proyek ini, siswa diajak untuk merakit komponen listrik dasar seperti baterai, kabel, dan lampu untuk mempelajari cara kerja arus listrik. Proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep listrik, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis mereka.

Model PjBL juga memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan presentasi dan keterampilan sosial. Melalui proyek kelompok, siswa belajar bekerja sama, membagi tugas, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Di akhir setiap proyek, siswa diharapkan mampu mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas, yang secara tidak langsung juga mengasah keterampilan berbicara di depan umum dan rasa percaya diri.²⁵

Dengan model *Project Based Learning*, guru di SD Negeri Tambakreja 06 tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga

²⁵ Douladeli, Efstratia. "Experiential Education through Project-Based Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 152 (2014): 1256–1260.

sebagai fasilitator. Guru memberikan panduan dan arahan, tetapi siswa yang memegang kendali utama dalam menjalankan proyek mereka. Pendekatan ini memberi siswa kesempatan untuk belajar mandiri dan lebih bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri.

Secara keseluruhan, implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Tambakreja 06 terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga keterampilan-keterampilan penting lainnya seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru-guru, model ini diharapkan terus berkembang dan membawa dampak positif bagi kualitas pendidikan di SD Negeri Tambakreja 06.

B. Penelitian Terkait

Sebuah kajian pustaka atau penelitian terkait merupakan deskripsi tentang literatur yang relevan dengan suatu topik tertentu dalam penelitian.²⁶Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

1. Jurnal Penelitian karya Wahyuni, S. yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar" tahun 2019.²⁷

Dalam penelitian ini menemukan bahwa penerapan PJBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Siswa lebih aktif, terlibat, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPA. Persamaan dalam penelitiannya yaitu keduanya fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan PJBL pada pembelajaran IPA di sekolah

²⁶ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 16th edn (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

²⁷ Jurnal Penelitian karya Wahyuni, S. Yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar" tahun 2019

dasar. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran IPA dan tidak spesifik pada konteks IPAS di kelas V SD N 06 Tambakreja.

2. Jurnal Penelitian karya Penulis: Kurniasih, A. & Pratama, R. yang berjudul "Implementasi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD" tahun 2020.²⁸

Dalam penelitian ini menemukan penerapan PjBL dalam pembelajaran IPAS berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Siswa mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi IPAS. Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya sama-sama meneliti penerapan PjBL pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis selain dari hasil belajar,

3. Jurnal Penelitian karya Lestari, berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Kolaboratif Siswa di Sekolah Dasar" tahun 2018.²⁹

Dalam Penelitian ini implementasi PjBL dalam pembelajaran sains di sekolah dasar efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam bekerja sama dalam tim dan menghasilkan proyek yang kreatif. Persamaan Keduanya menggunakan model PjBL di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan tertentu pada siswa sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini fokus pada kreativitas dan keterampilan kolaboratif, bukan pada hasil belajar atau pemahaman konsep IPAS secara spesifik.

²⁸ Jurnal Penelitian karya Penulis: Kurniasih, A. & Pratama, R. Yang berjudul "Implementasi *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SD" tahun 2020

²⁹ Jurnal Penelitian karya Lestari, I. Yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Kolaboratif Siswa di Sekolah Dasar" tahun 2018.

4. Skripsi Ahmad, S. Dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul "Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD" ³⁰

Hasil Penelitian menyimpulkan skripsi ini menemukan bahwa penerapan PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V. Siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat. Persamaan dengan topik penelitian adalah fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan PjBL pada mata pelajaran IPA di kelas V sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini tidak spesifik pada mata pelajaran IPAS atau pada sekolah tertentu seperti SD N 06 Tambakreja.

5. Skripsi Nuraini dari Universitas Sebelas Mare tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar".³¹

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa yang belajar dengan metode PJBL lebih mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi IPAS. Persamaan keduanya meneliti implementasi PJBL pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar sedangkan perbedaannya ialah fokus penelitian ini lebih pada keterampilan berpikir kritis daripada hasil belajar secara umum.

Kesimpulannya, bahwa dari penelitian-penelitian terdahulu

³⁰ Ahmad, S. Dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 yang berjudul "Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD

³¹ Skripsi Nuraini dari Universitas Sebelas Mare tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar"

yang pernah dilakukan tidak ada yang benar-benar sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Tabel 1 Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyuni, S. (2019). "Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar"	Keduanya fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan PJBL pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.	Penelitian ini tidak spesifik pada konteks IPAS di kelas V SD N 06 Tambakreja.
2	Kurniasih, A. & Pratama, R. (2020). "Implementasi <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata	Sama-sama meneliti penerapan PJBL pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.	Fokus penelitian ini tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga pada peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

	Pelajaran IPAS di SD"		
3	Lestari, I. (2018). "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Kolaboratif Siswa di Sekolah Dasar"	Keduanya menggunakan model PjBL di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan tertentu pada siswa.	Fokus penelitian ini pada kreativitas dan keterampilan kolaboratif, bukan pada hasil belajar atau pemahaman konsep IPAS secara spesifik.
4	Ahmad, S. (2019). "Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD"	Fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan PjBL pada mata pelajaran IPA di kelas V.	Penelitian ini tidak spesifik pada mata pelajaran IPAS atau pada sekolah tertentu seperti SD N 06 Tambakreja.
5	Nuraini (2020). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan	Sama-sama meneliti implementasi PjBL pada pembelajaran	Fokus penelitian ini lebih pada keterampilan berpikir kritis daripada hasil

Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar"	IPAS di sekolah dasar.	belajar secara umum.
--	------------------------	----------------------

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut pendekatan Creswell, metode penelitian adalah serangkaian langkah untuk memperoleh pengetahuan ilmiah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil interpretasi yang sejalan dengan tujuan penelitian.³² Mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari objek alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode kualitatif dipilih karena lebih efektif untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS dibandingkan dengan metode lain. Hal ini juga memungkinkan pengumpulan data yang lebih konkret dan akurat. Penelitian lapangan dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan

³² Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hal. 2

dokumentasi untuk mengumpulkan data.³³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu SD N 06 Tambakreja, dengan tujuan mengamati, mendeskripsikan, dan menggambarkan secara menyeluruh kondisi tempat, pelaku, dan aktivitas yang berlangsung, termasuk hubungan antar berbagai aspek yang ada. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang meneliti kondisi aktual serta interaksi lingkungan di lokasi penelitian. Pendekatan studi kasus dipilih karena bertujuan untuk menggali dan merinci langkah-langkah serta kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Tambakreja yang terletak di Jln. Kenil Rt. 01 Rw. 08, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Beberapa alasan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti SD N 06 Tambakreja meliputi lokasi sekolah yang berada di pedesaan, namun para guru menunjukkan semangat dan dedikasi tinggi dalam peran mereka sebagai pendidik sekaligus fasilitator. Guru-guru di sekolah ini telah berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menyesuaikan pembelajaran sesuai kemampuan siswa. Selain itu, sekolah ini memiliki guru berprestasi yang menjadi perwakilan dalam berbagai kesempatan, serta siswa yang menunjukkan antusiasme besar dalam pembelajaran dengan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yaitu dari tanggal 1 November hingga 2 Desember. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran menggunakan model *Project Based*

³³ Almasdi Syahza, Metodologi Penelitian, ..., hal.27.

Learning (PjBL), khususnya penerapan pembelajaran di SD N 06 Tambakreja. Objek penelitian mencakup peserta didik dan guru kelas pada tahun ajaran 2024/2025, dengan data yang dikumpulkan terkait pelaksanaan PjBL dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS.³⁴

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada kumpulan unsur yang dapat berupa individu, kelompok, atau hal-hal lain yang menjadi fokus penyelidikan untuk memperoleh informasi yang relevan dan terarah. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dan dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.³⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Guru Kelas V, yaitu Esti Setiyaningsih, S.Pd.,SD

Berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan kegiatan secara langsung, sehingga mereka dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru kelas 5 menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan pengalaman dari workshop dan pelatihan terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru ini memiliki kompetensi unggul, menjadikannya salah satu guru terbaik dalam penerapan model *Project Based Learning* di SD N 06 Tambakreja.

b. Peserta Didik Kelas V Sejumlah 9 Anak

Berperan sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang difasilitasi

³⁴ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hal.28.

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 2.

oleh guru. Jumlah peserta didik yang tidak terlalu banyak mempermudah guru dalam menerapkan model *Project Based Learning*. Selain itu, antusiasme dan semangat tinggi dari peserta didik turut mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran dengan model tersebut.

c. Kepala Sekolah Fauzal Susanto, S.Pd.,SD

Berperan sebagai pengambil kebijakan. Guru melaksanakan pembelajaran dengan persetujuan dan dukungan dari kepala sekolah untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Kepala sekolah mendukung penerapan model *Project Based Learning* dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, teknik pengumpulan data melibatkan penelitian langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dari objek yang diteliti.³⁶ Teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau lingkungan penelitian berdasarkan fakta yang relevan dengan tujuan penelitian. Terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif dilakukan dengan ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan pada observasi nonpartisipatif, peneliti hanya mencatat kegiatan tanpa ikut serta. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran, seperti

³⁶ M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif, ...*, hal. 81

interaksi antara guru kelas dan peserta didik kelas 5 selama proses pembelajaran.



Gambar 1 Kegiatan Pelaksanaan Implementasi Model Project Learning (PjBL)

Observasi ini dilakukan sebanyak 6 kali selama penelitian. Peneliti memilih kelas 5 karena merupakan kelas tingkat lanjut yang sudah memiliki pemahaman yang lebih luas dalam mengerjakan tugas terkait pembelajaran yang telah mereka pelajari, serta wali kelas yang memiliki pengetahuan memadai setelah mengikuti pelatihan tentang Kurikulum Merdeka dan *Project Based Learning*. Dengan teknik ini, data yang diperoleh menjadi lebih nyata, dapat dipercaya, dan dapat diamati langsung dari kegiatan yang berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini terdiri dari wawancara terpimpin dan tidak terpimpin yang dilakukan dengan Ibu Esti Setyaningsih, S.Pd. SD, sebagai wali kelas 5 SD N 06 Tambakreja. Wawancara terpimpin dilakukan pada hari-hari selain waktu observasi penelitian, sementara wawancara tidak terpimpin dilaksanakan peneliti saat melakukan observasi di kelas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari guru kelas mengenai perencanaan yang dibuat oleh guru serta langkah-langkah yang diambil dalam mengimplementasikan proses pembelajaran melalui model *Project Based Learning*. Pada tanggal 15 November 2024 peneliti

mewawancarai kepala sekolah tentang, Apa kurikulum yang digunakan SD 06 Tambakreja dalam melaksanakan pembelajaran ?, Sejak kapan Kurikulum Merdeka dilaksanakan?, Kebijakan apa yang ditegakkan oleh kepala madrasah mengenai penggunaan model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas?, Bagaimana kepala madrasah mengatasi permasalahan guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama ?, Bagaimana pandangan kepala madrasah terkait adanya pemberlakuan kurikulum merdeka?.

Kemudian wawancara dengan guru kelas yaitu Apa model pembelajaran yang sering digunakan di kelas V SDN 06 Tambakreja?, Apa yang dimaksud dengan model *Project Based Learning*?, Mengapa guru memilih menggunakan model *Project based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran?, Apa manfaat menggunakan model *Project Based Learning*?, Apa kekurangan *Project Based Learning*?, Apa saja contoh-contoh hasil karya peserta didik?. Setelah dengan guru kelas dilanjutkan wawancara dengan salah satu anak kelas V yaitu, Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis proyek?, Apakah pembelajaran Berbasis proyek menyenangkan?, Apakah pembelajaran berbasis proyek mudah dipahami? Mengapa!, Kapan Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan?, Di mana tempat meletakkan hasil proyek?.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan harian, dan benda lain yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumen dan dokumentasi (foto) yang berkaitan dengan struktur organisasi, letak geografis, serta pelaksanaan pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) selama penelitian berlangsung. Seperti halnya video/ foto saat pembelajaran, Hasil belajar siswa, Modul Ajar, LKS siswa dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.



Gambar 2 Dokumentasi Salah Satu Proyek

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan memahami keterkaitan informasi sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi. Menurut Bodgan, teknik analisis data adalah proses sistematis untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat dikomunikasikan dan dipahami dengan mudah oleh orang lain.³⁷

Peneliti melakukan analisis data sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, hingga pada akhir penelitian. Teknik analisis data mencakup pengumpulan dan pengorganisasian data, mendeskripsikan unit analisis, menyintesis dan memilih informasi, serta menarik kesimpulan yang penting untuk dieksplorasi dan mudah dipahami oleh orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

³⁷ Rifa'I Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 67.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang relevan dan diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, terutama dalam konteks implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, serta dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Observasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pembelajaran berbasis proyek dijalankan dan bagaimana keterlibatan siswa dalam proses tersebut.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas 5, khususnya Ibu Esti Setyaningsih, S.Pd. SD, sebagai wali kelas. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai perencanaan pembelajaran, langkah-langkah apa saja yang diambil dalam mengimplementasikan model PjBL, serta tantangan dan keberhasilan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Selain itu, wawancara juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah tersebut.³⁸

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait berbagai sumber tertulis dan foto yang mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti materi pembelajaran, catatan lapangan, dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung yang memperkaya data diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif, akurat, dan kredibel untuk menganalisis implementasi model *Project Based Learning* dalam

³⁸ Wawancara dengan Kepala madrasah yaitu ibu Esti Setianingsih, S.Pd. SD. pada hari Selasa, 12 November 2024 pukul 09.00 WIB Di ruang guru SDN 06 Tambakreja Kedungreja

pembelajaran IPAS di SD N 06 Tambakreja.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian, peneliti sering kali menemukan data yang sangat banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data berarti menyaring, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan, dan mengurangi data yang tidak diperlukan.³⁹ Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih informasi utama dan menganalisis semua data yang diperoleh di lapangan, yang kemudian menghasilkan deskripsi mengenai penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Tematik. Data yang akan direduksi mencakup hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran berbasis proyek di SD N 06 Tambakreja.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data atau mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dan lain-lain.⁴⁰ Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran tematik di SD N 06 Tambakreja.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya setelah menyajikan data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, jika didasarkan pada bukti yang valid, kesimpulan awal tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai referensi, yang digunakan sebagai bukti yang sah dan mendukung penelitian. Dengan demikian, implementasi model *Project*

³⁹ Rifa'I Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, ..., hal. 114.

⁴⁰ M. Sobry Sutikno, penelitian kualitatif, ..., , hal. 81

Based Learning pada kelas 5 di SD N 06 Tambakreja dalam pembelajaran IPAS dapat disusun dengan jelas dan terstruktur.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi data. Teknik triangulasi bertujuan untuk memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi ini terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa keandalan informasi melalui verifikasi dari berbagai sumber terkait topik penelitian. Triangulasi teknik yaitu data ini digali menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu dengan menggunakan pertanyaan yang sama diajukan dengan waktu yang berbeda. Dengan teknik ini, peneliti dapat memverifikasi kebenaran data dari berbagai sumber terkait Implementasi Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid apabila hasil penelitian tidak menunjukkan perbedaan dengan objek yang diteliti di lapangan.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, ..., hal. 494.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pembelajaran IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SD Negeri 06 Tambakreja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, di bawah bimbingan wali kelas V, Ibu Esti Setyaningsih, S.Pd. Jumlah siswa di kelas ini terdiri dari 9 anak (3 laki-laki dan 6 perempuan). Penelitian diawali dengan observasi untuk menilai kondisi sekolah, guru, dan siswa sebagai subjek penelitian, serta wawancara dengan kepala sekolah, Fauzal Susanto, S.Pd.,SD pada 5 Juli 2024 untuk memahami penerapan Kurikulum Merdeka dan kebijakan terkait PjBL.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V dilakukan secara tematik terpadu sesuai Kurikulum Merdeka. Materi IPAS dirancang agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan mereka menghubungkan teori dengan praktik. Pendekatan aktif seperti pengamatan, eksperimen, diskusi, dan pemecahan masalah diterapkan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Pada semester 1 pembelajaran IPAS terdapat 4 Bab, yaitu: Melihat Cahaya Mendengar Karena Bunyi, Harmoni Dan Ekosistem, Magnet Dan Listrik, Dan Perkenalan Dengan Bumi.

Berdasarkan wawancara, di SD Negeri 06 Tambakreja telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dengan kebijakan yang mendorong guru untuk berinovasi. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan PjBL dengan observasi langsung untuk mengamati aktivitas pembelajaran, partisipasi siswa, dan evaluasi hasil belajar guna memahami efektivitas pendekatan ini. Bagi yang masih menggunakan metode lama, kepala sekolah tetap memberikan dukungan dengan mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka.⁴²

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan model *Project Based*

⁴² Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Fauzal Susanto pada 12 November.

Learning di kelas V karena guru di kelas tersebut menerapkan metode ini. Pengamatan langsung di kelas dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar dengan menggunakan pendekatan PjBL.

B. Pelaksanaan *Project Based Learning*

Pelaksanaan *Project Based Learning* (PjBL) merupakan langkah strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Model pembelajaran ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Implementasi model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS dalam pelaksanaannya mendeskripsikan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Implementasi model *Project Based Learning* oleh guru dilakukan dengan langkah-langkah yaitu Guru memulai dengan menentukan topik proyek yang relevan dan menarik, kemudian merancang rencana proyek yang melibatkan siswa. Selanjutnya, guru memberikan pembelajaran dasar yang diperlukan sebelum siswa mulai bekerja dalam kelompok untuk mengembangkan proyek. Proses ini melibatkan eksplorasi, pengumpulan data, dan pembuatan produk. Akhirnya, siswa mempresentasikan hasil proyek mereka kepada kelas atau komunitas untuk mendapatkan umpan balik dan apresiasi. Dalam PjBL, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teoretis, tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata melalui kolaborasi, investigasi, dan pemecahan masalah. Pada semester 1 pembelajaran IPAS terdapat 4 Bab, yaitu: melihat Cahaya Mendengar Karena Bunyi, Harmoni Dan Ekosistem, Magnet Dan Listrik, Dan Perkenalan Bumi.

1. Proyek: Infografis Proses Melihat Pada Manusia Dari Cahaya Hingga Persepsi

Materi : Melihat Cahaya Mendengar Karena Bunyi

Tahap Mulai :

- a) Guru memberikan pengantar tentang cara manusia melihat cahaya, mulai dari masuknya cahaya ke mata hingga terbentuknya persepsi

di otak:

Bu Esti : Selamat pagi anak-anak, hari ini kita akan belajar materi tentang cahaya. Ada yang tahu apa yang terjadi ketika kita melihat sebuah benda? Jadi ketika kita ingin melihat sesuatu, kita butuh cahaya. Cahayanya itu yang nantinya akan dipantulkan dari benda terus masuk ke mata kita.

b) Siswa diajak berdiskusi pengalaman mereka terkait penglihatan, seperti bagaimana mereka melihat benda-benda di sekitar:

Bu Esti : Setelah mendengarkan penjelasan yang ibu sampaikan, sekarang mari kita bahas lebih detail lagi bagaimana proses melihat itu terjadi. Apakah ada yang bisa menjelaskan tentang bagaimana proses melihat itu terjadi?

Rifan mengangkat tangan

Rifan : Bu, jadi kalau kita mau lihat sesuatu, kita butuh cahaya, kan? Cahayanya itu dipantulkan dari benda terus masuk ke mata kita.

Bu Esti : Betul sekali, Andi! Kamu sudah menangkap poin pentingnya. Sekarang, mari kita bahas lebih detail lagi bagaimana proses melihat itu terjadi.

Bu Esti : Pertama, cahaya yang dipantulkan dari benda akan masuk ke mata kita melalui sebuah bagian yang bening namanya kornea. Kornea ini seperti jendela mata kita.

Rifan : Terus, cahaya itu pergi ke mana lagi, Bu?

Bu Esti : Setelah melewati kornea, cahaya akan masuk ke pupil. Pupil itu lubang hitam di tengah mata kita yang bisa mengecil dan membesar. Fungsinya untuk mengatur banyak sedikitnya cahaya yang masuk.

Rifan : Kenapa pupil bisa mengecil dan membesar, Bu?

Bu Esti : Itu supaya mata kita tidak silau kalau ada cahaya yang terlalu terang, Andi. Kalau cahayanya redup, pupil akan membesar supaya lebih banyak cahaya yang masuk.

Bu Esti : Setelah melewati pupil, cahaya akan diteruskan ke lensa mata. Lensa mata ini fungsinya seperti kamera, yaitu untuk memfokuskan cahaya agar bayangan benda jatuh tepat di retina.

Rifan : Retina itu apa, Bu?

Bu Esti : Retina itu seperti layar di dalam mata kita. Di situ ada sel-sel penerima cahaya yang akan mengubah cahaya menjadi sinyal listrik. Sinyal listrik ini kemudian akan dikirim ke otak melalui saraf optik.

Rifan : Terus otak kita ngapain, Bu?

Bu Esti : Otak kita akan memproses sinyal listrik itu dan membentuk gambar yang kita lihat. Jadi, yang kita lihat

itu sebenarnya adalah hasil olahan otak kita dari sinyal-sinyal listrik yang dikirim oleh mata.

Bu Esti : Nah, jadi begitulah secara singkat proses melihat. Mulai dari cahaya masuk ke mata, diproses oleh berbagai bagian mata, lalu dikirim ke otak dan diubah menjadi gambar yang kita lihat.

Rifan : Wah, jadi ternyata proses melihat itu rumit juga ya, Bu. Saya jadi lebih menghargai mata saya.

Bu Esti : Betul sekali, Andi. Mata kita adalah indra yang sangat penting. Maka dari itu kita harus menjaganya dengan baik.

c) Guru menjelaskan tujuan proyek yaitu membuat infografis yang menggambarkan proses melihat secara sederhana dan menarik:

Bu Esti : Nah, dari tugas proyek infografis ini adalah untuk menggambarkan proses melihat pada manusia.

Tujuan Pembelajaran :

- a) Memahami mekanisme dasar proses penglihatan pada manusia.
- b) Mengetahui peran masing-masing komponen mata dan otak dalam penglihatan.
- c) Menjelaskan alur proses dari cahaya hingga terbentuknya gambar.

Tahap Pelaksanaan :

- a) Riset dan Kumpulkan Informasi

Cari informasi terkait proses melihat, termasuk anatomi mata, jalur sinyal ke otak, dan bagaimana otak memproses gambar. Kemudian, pastikan sumbernya terpercaya bisa menggunakan sumber yang berasal dari buku, jurnal, atau situs pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

- b) Buat Kerangka Informasi

Tentukan informasi utama yang akan disampaikan, misalnya apa saja struktur mata (kornea, lensa, retina, dll.), bagaimana proses masuknya cahaya hingga menjadi sinyal ke otak, lalu apa fungsi otak dalam pengolahan gambar. Setelah menentukan informasi, kemudian atur urutan informasi agar logis dan mudah dipahami.

c) Desain Tata Letak

Pilih format yang sesuai, misalnya dengan menggunakan *Flowchart* untuk menggambarkan proses secara berurutan, menggunakan diagram atau Ilustrasi untuk menampilkan anatomi mata, kemudian tentukan warna, ikon, dan font yang mendukung tema edukasi.

d) Gunakan Visual yang Jelas

Gunakan ilustrasi mata panah untuk menunjukkan alur proses, dan label untuk memberi nama bagian mata. Untuk lebih memperjelas informasi berikan teks singkat di dekat visual untuk menjelaskan fungsi masing-masing bagian.

e) Tambahkan Judul dan Sub judul

Gunakan judul menarik, seperti “Bagaimana Mata Kita Melihat Dunia?”. Kemudian tambahkan juga sub judul untuk menjelaskan setiap langkah proses.

f) Jika sudah selesai saatnya informasi disampaikan setiap kelompok dapat mempresentasikan hasil proyek proses melihat pada manusia.



Gambar 3 Hasil Projek Kelompok A

Kelompok A terdiri dari siswa yang memerlukan dukungan intensif dalam seluruh tahapan proyek. Mereka mungkin kesulitan memahami

informasi yang kompleks atau mengorganisasikan ide secara mandiri. Peran mereka lebih pada melaksanakan tugas-tugas sederhana, seperti memberi warna, menempel ilustrasi, atau menambahkan label, dengan pengawasan guru atau teman sebaya. Dengan bimbingan yang tepat, mereka tetap dapat berpartisipasi aktif dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran.



Gambar 4 Hasil Proyek Kelompok B

Siswa dalam kelompok B ini memiliki pemahaman yang cukup baik namun membutuhkan bimbingan moderat dari guru. Mereka mampu mengumpulkan informasi dan menyusun kerangka jika diberikan panduan yang jelas. Dalam desain infografis, mereka dapat berkontribusi melalui kerja sama dengan teman yang lebih terampil. Dengan dukungan dan arahan, kelompok ini dapat menyelesaikan tugas secara memadai dan memberikan hasil yang baik.



Gambar 5 Hasil Proyek Kelompok C

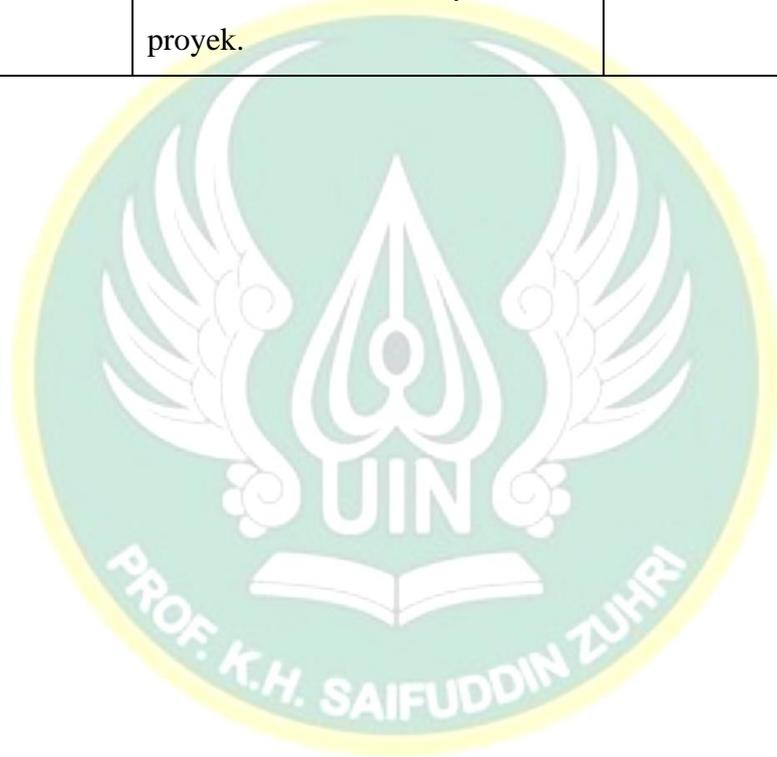
Kelompok C terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami materi dan bekerja secara mandiri. Mereka mampu melakukan riset informasi dari sumber terpercaya tanpa banyak arahan dari guru. Selain itu, mereka dapat menyusun kerangka informasi dengan baik, merancang tata letak infografis secara kreatif, dan menggunakan alat bantu seperti aplikasi desain secara optimal. Kelompok ini biasanya menjadi penggerak utama dalam menyelesaikan proyek.

Tabel 2 Analisis Kemampuan Siswa 1

Kelompok	Analisis	Keterangan
A	Kelompok ini terdiri dari siswa yang memerlukan dukungan intensif dalam seluruh tahapan proyek. Mereka mungkin kesulitan memahami informasi yang kompleks atau mengorganisasikan ide secara mandiri. Peran mereka lebih pada melaksanakan tugas-tugas	Kurang terampil

	<p>sederhana, seperti memberi warna, menempel ilustrasi, atau menambahkan label, dengan pengawasan guru atau teman sebaya. Dengan bimbingan yang tepat, mereka tetap dapat berpartisipasi aktif dan merasa dihargai dalam proses pembelajaran.</p>	
B	<p>Siswa dalam kelompok ini memiliki pemahaman yang cukup baik namun membutuhkan perhatian lebih dari guru. Mereka mampu mengumpulkan informasi dan menyusun kerangka jika diberikan panduan yang jelas. Dalam desain infografis, mereka dapat berkontribusi melalui kerja sama dengan teman yang lebih terampil. Dengan dukungan dan arahan, kelompok ini dapat menyelesaikan tugas secara memadai dan memberikan hasil yang baik.</p>	Sangat terampil
C	<p>Kelompok ini terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami materi dan bekerja secara mandiri. Mereka mampu melakukan riset informasi dari sumber terpercaya tanpa</p>	Sangat terampil

	<p>banyak arahan dari guru. Selain itu, mereka dapat menyusun kerangka informasi dengan baik, merancang tata letak infografis secara kreatif, dan menggunakan alat bantu seperti aplikasi desain secara optimal. Kelompok ini biasanya menjadi penggerak utama dalam menyelesaikan proyek.</p>	
--	--	--



2. Projek: Membuat Komposter Sederhana

Materi : Harmoni dan Ekosistem

Tahap Mulai :

Pada tahap awal, guru memberikan penjelasan tentang pentingnya ekosistem dan harmoni alam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk berdiskusi mengenai sampah organik dan pengelolaannya, serta bagaimana sampah organik dapat diubah menjadi kompos yang berguna untuk lingkungan. Guru memperkenalkan konsep komposter sederhana sebagai solusi untuk mengurangi sampah organik di rumah atau sekolah:

Bu Esti : Selamat pagi anak-anak, hari ini kita akan membahas materi harmoni dan ekosistem. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan adalah dengan mengelola sampah dengan baik. Kalian tahu kan, ada banyak jenis sampah. Salah satunya adalah sampah organik. Apa saja contoh sampah organik?

Keyla : Sampah organik itu kayak sisa makanan, kulit buah, daun-daun kering, Bu.

Bu Esti : Betul sekali, Siti. Nah, sampah organik ini sebenarnya bisa kita manfaatkan, loh. Kalian tahu tidak, sampah organik bisa diolah menjadi apa?

Rifan : Bisa dibuat kompos, Bu!

Bu Esti : Tepat sekali, Andi! Sampah organik bisa kita ubah menjadi kompos yang sangat bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. Kompos itu seperti makanan bergizi untuk tanaman.

Bu Esti : Dengan membuat komposter sendiri, kita tidak hanya mengurangi sampah organik, tapi juga mendapatkan pupuk organik untuk tanaman kita.

Rifan : Bu, kalau semua orang membuat komposter, pasti lingkungan kita akan lebih bersih dan sehat ya?

Bu Esti : Betul sekali, Andi. Selain itu, kita juga bisa menghemat uang karena tidak perlu membeli pupuk kimia lagi.

Siswa terlihat antusias.

Bu Esti : Nah, sekarang kalian sudah tahu betapa pentingnya mengelola sampah organik dengan baik. Mari kita mulai membuat komposter di rumah atau sekolah kita masing-masing.

Tujuan Pembelajaran :

Bertujuan memahami peran dekomposer menguraikan sampah menjadi nutrisi tumbuhan dan menciptakan lingkungan ideal bagi dekomposer untuk memulai proses pembentukan kompos.

Tahap Pelaksanaan :

- a) Letakkan sekam padi secukupnya lalu masukan serbuk kayu, atau daun kering di dasar wadah.
- b) Tambahkan tanah gembur (atau kotoran hewan).
- c) Masukkan sampah organik yang sudah dipotong kecil-kecil seperti kulit pisang dan lain-lain.
- d) Tuangkan air cucian beras secukupnya hingga bahan terasa lembab.
- e) Aduk semua bahan hingga merata, lalu tambahkan lapisan baru berupa daun kering atau sekam.
- f) Tutup wadah rapat dan biarkan selama 3-4 hari.

Ada beberapa ciri starter berhasil, di antaranya pupuk kompos terasa hangat, penutup wadah terlihat berembun, sampah berubah warna menjadi hitam, dan kompos mengeluarkan bau tidak sedap. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memahami peran dekomposer menguraikan sampah menjadi nutrisi tumbuhan dan menciptakan lingkungan ideal bagi dekomposer dalam memulai proses pembentukan kompos.



Gambar 6 Hasil Projek Kelompok A

Kelompok A bertanggung jawab untuk mengumpulkan bahan organik seperti sisa makanan, daun, dan bahan alami lainnya yang akan digunakan dalam pembuatan kompos. Berhasil mengumpulkan berbagai bahan organik dengan kualitas yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Mereka dapat memilih bahan yang tepat, seperti daun kering dan sisa makanan yang mudah terurai, sehingga bahan yang disiapkan sangat cocok untuk proses pembuatan kompos.



Gambar 7 Hasil Projek Kelompok B

Kelompok B bertanggung jawab untuk mengumpulkan bahan organik seperti sisa makanan, daun, dan bahan alami lainnya yang akan digunakan dalam pembuatan kompos. Berhasil mengumpulkan berbagai bahan organik dengan kualitas yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Mereka dapat memilih bahan yang tepat, seperti daun kering dan sisa makanan yang mudah terurai, sehingga bahan yang disiapkan sangat cocok untuk proses pembuatan kompos.



Gambar 8 Hasil Projek Kelompok C

Kelompok C bertanggung jawab untuk mengumpulkan bahan organik seperti sisa makanan, daun, dan bahan alami lainnya yang akan digunakan dalam pembuatan kompos. Berhasil mengumpulkan berbagai bahan organik dengan kualitas yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Mereka dapat memilih bahan yang tepat, seperti daun kering dan sisa makanan yang mudah terurai, sehingga bahan yang disiapkan sangat cocok untuk proses pembuatan kompos.

Tabel 3 Analisis Kemampuan Siswa 2

Kelompok	Tugas	Analisis	Keterangan
A B C	Kelompok ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan bahan organik seperti sisa makanan, daun, dan bahan alami lainnya yang akan digunakan dalam pembuatan kompos.	Kelompok A,B,C berhasil mengumpulkan berbagai bahan organik dengan kualitas yang baik dan dalam jumlah yang cukup. Mereka dapat memilih bahan yang tepat, seperti daun kering dan sisa makanan yang mudah terurai, sehingga bahan yang disiapkan sangat cocok untuk proses pembuatan kompos.	Dari ketiga kelompok memiliki ketrampilan yang baik.

3. Projek: Percobaan Pada Magnet Terhadap Benda Magnetis

Materi : Magnet dan Listrik

Tahap Mulai :

Pada tahap awal, guru memperkenalkan konsep dasar mengenai magnet, termasuk sifat-sifat magnet dan bagaimana magnet dapat menarik benda-benda tertentu. Siswa diberikan pemahaman tentang benda-benda magnetis dan non-magnetis, serta bagaimana cara kerja medan magnet. Guru juga menjelaskan berbagai aplikasi magnet dalam kehidupan sehari-hari, seperti pada kompas, motor listrik, dan alat-alat elektronik lainnya. Siswa kemudian diajak untuk melakukan percobaan sederhana untuk mengamati interaksi antara magnet dan benda-benda magnetis.

Bu Esti : Selamat pagi, anak-anak! Hari ini kita akan belajar tentang sesuatu yang sangat menarik, yaitu magnet. Siapa di sini yang suka bermain dengan magnet?

Bu Esti : Wah, banyak sekali ya yang suka magnet. Nah, magnet itu benda yang unik, karena dia punya kekuatan untuk menarik benda-benda tertentu. Siapa yang bisa menyebutkan contoh benda yang bisa ditarik oleh magnet?

Rifan : Paku, Bu!

Bu Esti : Betul sekali, Andi. Selain paku, ada juga klip kertas, jarum, dan beberapa jenis logam lainnya. Nah, benda-benda yang bisa ditarik oleh magnet disebut benda magnetis.

Sisca : Tapi, kenapa tidak semua benda bisa ditarik magnet, Bu?

Bu Esti : Pertanyaan yang bagus, Siti. Itu karena tidak semua benda mengandung zat besi. Magnet hanya bisa menarik benda yang mengandung zat besi atau unsur-unsur tertentu yang bersifat magnetis.

Gilang : Terus, bagaimana cara magnet bisa menarik benda-benda itu, Bu?

Bu Esti : Nah, itu dia yang akan kita pelajari. Magnet memiliki medan magnet di sekitarnya. Medan magnet ini seperti kekuatan tak kasat mata yang bisa menarik benda-benda magnetis.

Bu Esti menunjukkan gambar medan magnet

Bu Esti : Kalian lihat garis-garis ini? Ini adalah garis-garis gaya magnet. Garis-garis ini menunjukkan arah medan magnet. Benda magnetis akan tertarik ke arah garis-garis gaya magnet ini.

Bu Esti : Sekarang, kita akan melakukan percobaan sederhana. Saya sudah menyiapkan beberapa magnet, paku, klip kertas, dan benda-benda lainnya. Kalian coba amati apa yang terjadi

ketika magnet didekatkan pada benda-benda tersebut
Tujuan Pembelajaran :
Memahami sifat magnet dan cara memanfaatkan sifat tersebut untuk memisahkan benda logam dari campuran lainnya.

Tahap Pelaksanaan :

- a) Campurkan bahan-bahan:
Masukkan beras/biji-bijian/kedelai, paku/jarum/peniti, serbuk besi (jika ada), dan segenggam tanah ke dalam kotak kertas atau plastik.
- b) Angkat kotak:
Letakkan magnet di bagian bawah kotak.
- c) Gerakkan magnet:
Geser magnet ke kanan dan ke kiri, lalu amati benda-benda di dalam kotak yang ikut bergerak mengikuti magnet.
- d) Pisahkan benda logam:
Cari cara untuk mengambil benda seperti paku/jarum/peniti dari campuran tanpa menyentuhnya langsung, menggunakan kekuatan magnet.
- e) Jawab pertanyaan berikut:
 - Benda apa saja yang bisa menempel pada magnet?
 - Cara termudah memisahkan benda logam dari campuran benda lain?
 - Apakah semua benda dari besi selalu bisa ditarik magnet?



Gambar 9 Hasil Proyek Kelompok A

Kelompok A bertugas untuk menguji berbagai benda apakah bersifat magnetis atau tidak. Mereka akan menguji benda seperti paku, kunci, uang logam, dan benda lain dengan menggunakan magnet untuk melihat apakah benda-benda tersebut dapat ditarik oleh magnet berhasil melakukan pengujian dengan tepat dan dapat mengidentifikasi dengan akurat benda-benda magnetis dan non-magnetis. Mereka memahami bahwa hanya benda yang terbuat dari bahan magnetik, seperti besi dan baja, yang akan tertarik oleh magnet. Percobaan ini membantu mereka memahami konsep sifat magnet.



Gambar 10 Hasil Proyek Kelompok B

Kelompok B bertugas untuk menguji berbagai benda apakah bersifat magnetis atau tidak. Mereka akan menguji benda seperti paku, kunci, uang logam, dan benda lain dengan menggunakan magnet untuk melihat apakah benda-benda tersebut dapat ditarik oleh magnet berhasil melakukan pengujian dengan tepat dan dapat mengidentifikasi dengan akurat benda-benda magnetis dan non-magnetis. Mereka memahami bahwa hanya benda yang terbuat dari bahan magnetik, seperti besi dan baja, yang akan tertarik oleh magnet. Percobaan ini membantu mereka memahami konsep sifat magnet.



Gambar 11 Hasil Projek Kelompok C

Kelompok C bertugas untuk menguji berbagai benda apakah bersifat magnetis atau tidak. Mereka akan menguji benda seperti paku, kunci, uang logam, dan benda lain dengan menggunakan magnet untuk melihat apakah benda-benda tersebut dapat ditarik oleh magnet berhasil melakukan pengujian dengan tepat dan dapat mengidentifikasi dengan akurat benda-benda magnetis dan non-magnetis. Mereka memahami bahwa hanya benda yang terbuat dari bahan magnetik, seperti besi dan baja, yang akan tertarik oleh magnet. Percobaan ini membantu mereka memahami konsep sifat magnet.

Tabel 4 Analisis Kemampuan Siswa 3

Kelompok	Tugas	Analisis	Keterangan
A B C	Kelompok ini bertugas untuk menguji berbagai benda apakah bersifat magnetis atau tidak. Mereka akan menguji	Kelompok A,B,C berhasil melakukan pengujian dengan tepat dan dapat mengidentifikasi dengan akurat benda-benda magnetis dan	Dari ketiga kelompok memiliki ketrampilan yang baik

	<p>benda seperti paku, kunci, uang logam, dan benda lain dengan menggunakan magnet untuk melihat apakah benda-benda tersebut dapat ditarik oleh magnet.</p>	<p>non-magnetis. Mereka memahami bahwa hanya benda yang terbuat dari bahan feromagnetik, seperti besi dan baja, yang akan tertarik oleh magnet. Percobaan ini membantu mereka memahami konsep sifat magnet.</p>	
--	---	---	--



4. Projek: Menanam Tanaman Berbuah

Materi : Berkenalan Dengan Bumi

Tahap Mulai :

Pada tahap awal, guru memberikan penjelasan mengenai konsep dasar tentang bumi, termasuk struktur bumi (lapisan bumi), fenomena alam yang terjadi di permukaan bumi, serta pentingnya menjaga keseimbangan alam. Guru juga menjelaskan bagaimana bumi mendukung kehidupan, dan bagaimana faktor-faktor alami seperti tanah, air, udara, dan iklim mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Untuk mengaitkan materi dengan proyek, siswa diajak untuk menanam tanaman berbuah, yang akan menunjukkan bagaimana tanaman tumbuh dengan memanfaatkan elemen-elemen alam dari bumi.

Bu Esti : Selamat pagi, anak-anak! Hari ini kita akan memulai petualangan kita untuk menjelajahi planet tempat kita tinggal, yaitu Bumi. Siapa yang sudah pernah melihat gambar Bumi dari luar angkasa?

Bu Esti : Kalau tidak ada tanah, kita tidak bisa menanam tanaman. Tanaman sangat penting bagi kita karena menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas, dan juga menyediakan makanan.

Bu Esti : Nah, untuk lebih memahami bagaimana tanaman tumbuh dan memanfaatkan elemen-elemen alam dari Bumi, kita akan melakukan sebuah proyek. Kalian akan menanam tanaman berbuah di pot masing-masing.

Siswa terlihat antusias

Bu Esti : Selama proses penanaman, kalian akan mengamati bagaimana benih tumbuh menjadi kecambah, kemudian menjadi tanaman yang berbuah. Kalian juga akan belajar bagaimana cara merawat tanaman agar tumbuh sehat dan kuat.

Rifan : Bu, tanaman apa yang boleh kita tanam?

Bu Esti : Kalian bisa memilih tanaman yang kalian suka, misalnya tomat, cabai, atau tanaman herbal lainnya.

Sisca : Bu, apa yang harus kita lakukan agar tanaman kita tumbuh subur?

Bu Esti : Tanaman membutuhkan sinar matahari, air, dan nutrisi dari tanah. Kalian harus menyiram tanaman secara teratur, memberikan pupuk, dan memastikan tanaman mendapatkan sinar matahari yang cukup.

Bu Esti : Dengan melakukan proyek ini, kalian akan belajar banyak

hal tentang pertumbuhan tanaman, pentingnya menjaga lingkungan, dan bagaimana kita bisa berkontribusi untuk menghasilkan makanan sehat.

Tujuan Pembelajaran :

Belajar dalam proses tumbuh-tumbuhan mengenalkan siswa pada siklus hidup tanaman, mulai dari penanaman hingga pertumbuhan, mengaitkan teori dengan praktik nyata, seperti fotosintesis, siklus air, fungsi tanah dan pemanenan. Serta mengembangkan keterampilan berkebun melatih cara menanam, menyiram, dan merawat tanaman dengan baik dan benar.

Tahap Pelaksanaan :

a) Pilih Jenis Tanaman

Tentukan tanaman yang akan ditanam sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan (seperti iklim, cahaya, dan jenis tanah).

b) Siapkan Alat dan Bahan

Dalam menyiapkan alat dan bahan terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain memilih bibit atau benih tanaman, menyiapkan lahan tanam, mengecek kesuburan tanah lahan yang akan digunakan jika tanah kurang subur maka bisa dicampur pupuk organik atau kompos yang sudah dibuat di proyek sebelumnya, kemudian menyiapkan air yang akan digunakan serta alat berkebun yang sekiranya dibutuhkan seperti sekop, cangkul, dan juga sarung tangan.

c) Persiapkan Media Tanam

Media tanam yang di persiapan antara lain dengan menggemburkan tanah untuk meningkatkan sirkulasi udara dan daya serap air, tambahkan pupuk organik atau kompos yang sudah dibuat di proyek sebelumnya untuk menyuburkan tanah. Kemudian, tanam bibit atau benih di tanah yang sudah dibuat lubang sesuai ukuran bibit atau benih, selanjutnya tutup kembali benih atau bibit dengan tanah kemudian timpa tanah dengan

pupuk kompos yang sudah dibuat di projek ke dua.

d) Siram Tanaman

Siram tanaman dengan air secukupnya, hindari terlalu banyak air dalam penyiraman benih agar air tidak menggenang.

e) Perawatan Rutin

Perawatan rutin bagi tanaman sangat penting supaya tanaman tumbuh dengan baik cara merawat tanaman antara lain yaitu dengan menyiram secara teratur di pagi hari, jika diperlukan berikan pupuk tambahan sesuai kebutuhan tanaman, selanjutnya jika terdapat gulma di sekitar tanaman maka bersihkan gulma atau rumput liar di sekitar tanaman.

d) Proses pemanenan

Memanen tanaman cabai adalah salah satu tahapan penting dalam menanam cabai yang memerlukan ketelitian dan waktu yang tepat. Tahapan pertama dalam memanen cabai adalah memastikan tingkat kematangan buah. Cabai biasanya siap dipanen setelah mencapai umur 70–90 hari setelah tanam, tergantung pada varietasnya. Ciri-ciri cabai matang biasanya terlihat dari perubahan warna kulit, dari hijau menjadi merah, kuning, atau jingga, tergantung jenis cabainya. Selain itu, kulit buah tampak mengilap dan memiliki tekstur yang keras namun tidak terlalu kaku. Setelah memastikan buah telah matang, pemanenan dilakukan dengan hati-hati menggunakan tangan. Sebaiknya cabai dipetik bersama tangkainya agar daya simpannya lebih lama. Proses pemetikan dilakukan pada pagi hari saat suhu masih sejuk untuk menjaga kualitas cabai dan meminimalkan kerusakan. Hindari memetik buah yang masih basah akibat embun atau hujan, karena dapat mempercepat pembusukan. Setelah dipanen, cabai diletakkan di wadah yang bersih dan tidak terlalu dalam untuk mencegah penekanan yang dapat merusak buah.



Gambar 12 Hasil Project Kelompok A

Kelompok A bertanggung jawab untuk memilih jenis tanaman berbuah yang akan ditanam, seperti tomat atau cabai, serta menyiapkan media tanam yang tepat, seperti tanah, pupuk, dan pot. berhasil memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan mempersiapkan media tanam dengan baik. Mereka dapat memilih tanaman yang cocok dengan iklim dan tanah di sekitar mereka, serta memastikan bahwa pot atau lahan tanam memiliki kualitas tanah yang subur dan cukup nutrisi untuk mendukung pertumbuhan tanaman.



Gambar 13 Hasil Project Kelompok B

Kelompok B bertanggung jawab untuk memilih jenis tanaman berbuah yang akan ditanam, seperti tomat atau cabai, serta menyiapkan media tanam yang tepat, seperti tanah, pupuk, dan pot. berhasil memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan mempersiapkan media tanam dengan baik. Mereka dapat memilih tanaman yang cocok dengan iklim dan tanah di sekitar mereka, serta memastikan bahwa pot atau lahan tanam memiliki kualitas tanah yang subur dan cukup nutrisi untuk mendukung pertumbuhan tanaman.



Gambar 14 hasil projek kelompok C

Kelompok C bertanggung jawab untuk memilih jenis tanaman berbuah yang akan ditanam, seperti tomat atau cabai, serta menyiapkan media tanam yang tepat, seperti tanah, pupuk, dan pot. berhasil memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan mempersiapkan media tanam dengan baik. Mereka dapat memilih tanaman yang cocok dengan iklim dan tanah di sekitar mereka, serta memastikan bahwa pot atau lahan tanam memiliki kualitas tanah yang subur dan cukup nutrisi untuk mendukung pertumbuhan tanaman.



Tabel 5 Analisis Kemampuan Siswa 4

Kelompok	Tugas	Analisis	Keterangan
A B C	Kelompok ini bertanggung jawab untuk memilih jenis tanaman berbuah yang akan ditanam, seperti tomat atau cabai, serta menyiapkan media tanam yang tepat, seperti tanah, pupuk, dan pot.	Kelompok A,B,C berhasil memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan mempersiapkan media tanam dengan baik. Mereka dapat memilih tanaman yang cocok dengan iklim dan tanah di sekitar mereka, serta memastikan bahwa pot atau lahan tanam memiliki kualitas tanah yang subur dan cukup nutrisi untuk mendukung pertumbuhan tanaman.	Dari ketiga kelompok memiliki ketrampilan yang baik

C. Pembahasan

Pembelajaran IPAS di kelas V semester 1 SD N 06 Tambakreja terdapat 4 projek yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu Projek Infografis, Projek Membuat Pupuk Kompos, Projek Percobaan Pada Magnet, Dan Projek Penanaman Tanaman. Pada Projek Infografis digunakan dalam materi “Proses Melihat Pada Manusia”. Dalam materi ini, media yang digunakan adalah media gambar dimana dalam pelaksanaannya siswa diminta untuk mengurutkan gambar serta keterangan bagaimana proses melihat pada manusia pada media yang telah disediakan.

Projek kedua yang digunakan yaitu Projek Membuat Pupuk Kompos projek ini digunakan pada materi “Harmoni Dalam Ekosistem”. Dalam materi ini, siswa diajak untuk membuat pupuk kompos bersama-sama. Sebelumnya siswa diminta untuk membawa bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pupuk kompos. Projek ketiga yaitu Projek Percobaan Pada Magnet, digunakan pada materi “Magnet Dan Listrik”. Pada projek ini siswa diminta untuk membawa magnet dan beberapa benda lainnya. Kemudian dalam praktik tersebut siswa diajak untuk mengenali benda mana yang merupakan benda magnetis dan benda bukan magnetis.

Pada projek keempat yaitu menggunakan Projek Penanaman Tanaman Berbuah projek ini digunakan dalam materi “Perkenalan Dengan Bumi” dalam projek ini siswa diajak untuk menanam pohon cabai dengan benar. Setelah melakukan penanaman siswa diajak untuk memupuk tanaman menggunakan pupuk kompos yang telah dibuat pada projek sebelumnya. Melalui kegiatan tersebut siswa bukan hanya mendapatkan keahlian baru tapi juga diajak untuk mengenal alam lebih dekat.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa ikut terlibat langsung dalam praktik nyata dan bukan hanya teori saja. Hal ini, membuat siswa bukan hanya memahami pembelajaran secara teori tapi siswa lebih bisa menguasai materi karena mereka terlibat langsung dengan apa yang dipelajari dalam materi tersebut. Dengan demikian Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) bisa menjadi salah satu model pembelajaran yang sangat cocok dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran tematik di kelas V SD N 06 Tambakreja, Kecamatan Kedungreja, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat tiga tahap utama dalam implementasi pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan penyusunan RPP oleh guru dengan mempersiapkan materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, media serta sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, dan lembar kerja peserta didik.

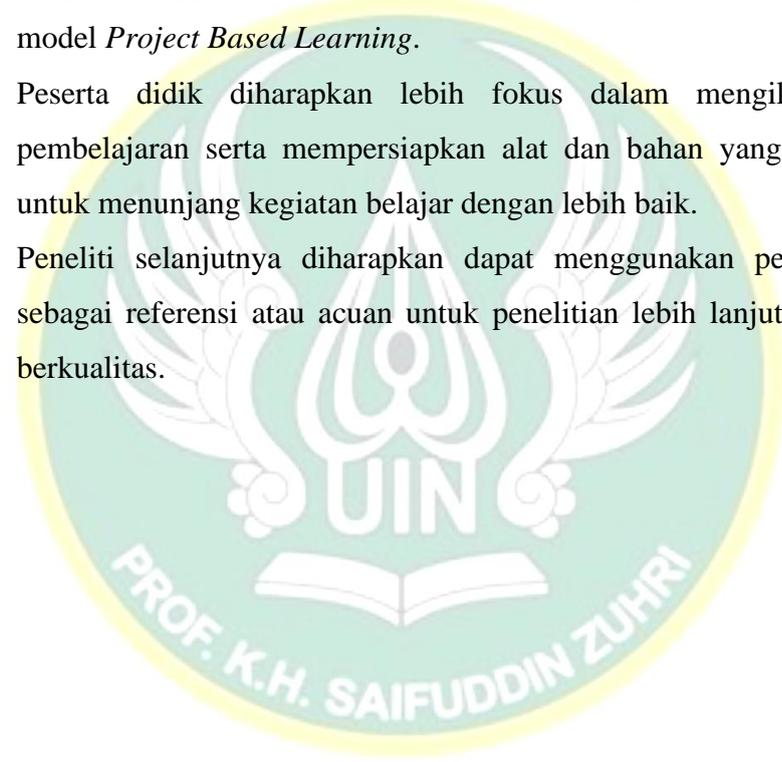
Tahap pelaksanaan merupakan inti dari proses setelah perencanaan dibuat. Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan sebelum masuk ke aktivitas inti. Pada kegiatan inti, guru mengimplementasikan model *Project Based Learning* yang meliputi beberapa langkah seperti pemberian pertanyaan dasar, penentuan aturan pelaksanaan, penetapan jadwal, monitoring proses proyek oleh peserta didik, penilaian hasil, serta evaluasi pembelajaran.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas implementasi model *Project Based Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi meningkatnya hasil belajar, membantu peserta didik mengingat materi dalam jangka panjang, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan kolaborasi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Namun, terdapat pula kekurangan, seperti waktu yang relatif lama yang dibutuhkan untuk beberapa proyek dan kendala yang muncul jika peserta didik tidak membawa peralatan yang diperlukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di kelas 5 SDN 06 Tambakreja, Kecamatan Kedungreja, peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Kepala Madrasah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah untuk mendukung guru dalam menjalankan proses pendidikan sesuai aturan yang berlaku.
2. Guru kelas disarankan agar lebih optimal dalam memanfaatkan waktu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, khususnya model *Project Based Learning*.
3. Peserta didik diharapkan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran serta mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar dengan lebih baik.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk penelitian lebih lanjut yang lebih berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama. Jurnal keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas IX MIA SMA negeri 2 Sungguminasa
- Ain, Siti Quratul. 2021. "Project Based Learning In Instructional Media Course For The Design Of Learning Media At Elementary Schools". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 10(1)
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group. Jurnal keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas IX MIA SMA negeri 2 Sungguminasa
- Anggraini, Putri Dewi. 2021. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 9, No. 2,.
- Arafat Lubis, Maulana. & Nashran Azizan, Pembelajaran Tematik SD/MI, (Jakarta: Kencana, 2020)
- Arafat Lubis, Maulana. dan Nashran Azizan. 2020. Pembelajaran Tematik SD/MI, (Jakarta: Kencana).
- Balqis, Riza. 2019. "Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Kelas Iv Min 21 Aceh Besar", Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Chen, S.-Y., Lai, C.-F., Lai, Y.-H., & Su, Y.-S. (2019). Effect of project-based learning on development of students' creative thinking. *International Journal of Electrical Engineering & Education*, 0(0), 1–19.
- Devi, S. K., dkk. 2019. Peningkatan kemandirian dan hasil belajar tematik melalui *project based learning*. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.
- Dewi Anggraini, Putri. 2021. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik", Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Vol. 9, No. 2.
- Dewi Rahmawati, Sinta. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Peserta didik Kelas Iv Di Sdn Aren Jaya 1 Kota Bekasi". Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Douladeli, Efstratia. "Experiential Education through Project-Based Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 152 (2014): 1256–1260. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.362>.
- Ferrero, M., Vadillo, M. A., & León, S. P. (2021). Is project-based learning effective among kindergarten and elementary students? A systematic review. *PLOS ONE*, 16(4), e0249627. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0249627>
- Ghaniem, A. Fitri, dkk., 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Pusat Perbukuan Badan Standar, (jakarta selatan: Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Riset Dan Teknologi.

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 08 Nomor 01, Juni 2023
- Mahendra, I Wayan Eka. 2007. *Project Based Learning* bermuatan etnomatematika dalam pembelajar matematika, jurnal kreatif vol. 6 No 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-7
- Putri Cindy Melinda. dkk. 2022. "Implementasi Model *Project Based Learning* Pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(3).
- R, Wijayanti., dkk. Pengenalan kuriku Merdeka Belajar Pada Siswa Pndok Pesantren Menggunakan Modul Ajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusanatar*,3(2).
- Rahmadayanti, D. Dan Hartoyo,A. "PotretKurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar disekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- S, Nuryani., dkk. 2023. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol. 4 (2).
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara Tititri Suciani, 2017 Pemahaman Model *Project based Learning* sebagai kesiapan praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa progam studi pendidikan tata boga. Universitas Pendidikan
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ndan R&D*, 16th edn Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2012. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Ulfa Dinda, Nadia. & Sukma Elfina. 2021. "Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli". *Journal of Basic Education Studies*. 4(2).
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1).
- Wurdinger, Scott, Jean Haar, Robert Hugg, dan Jennifer Bezon. "A Qualitative Study Using Project-Based Learning in a Mainstream Middle School." *Improving Schools* 10, no. 2 (2007): 150–161. <https://doi.org/10.1177/1365480207078048>.
- Yuliah, Elih. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan", *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2.
- Xu, Yueyu, dan Wenqi Liu. "A Project-Based Learning Approach: A Case Study in China." *Asia Pacific Education Review* 11, no. 3 (2010): 363–370. <https://doi.org/10.1007/s12564-010-9093-1>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 GAMBARAN UMUM SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP

GAMBARAN UMUM SD N 06 TAMBAKREJA, KEDUNGREJA, KABUPATEN CILACAP

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 06 Tambakreja, Kedungreja, Kabupaten Cilacap

SD Negeri 06 Tambakreja adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. SD Negeri 06 Tambakreja mengutamakan pembelajaran yang berbasis pada karakter dan pengembangan keterampilan siswa, dengan memadukan pembelajaran akademik dan non-akademik.

Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Jumlah siswa di SD Negeri 06 Tambakreja bervariasi pada setiap kelasnya, dengan rasio guru dan siswa yang cukup ideal untuk memberikan perhatian yang maksimal pada setiap siswa.

Di SD Negeri 06 Tambakreja, penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan siswa. Guru-guru di sekolah ini terus berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengadopsi model *Project Based Learning* (PjBL) dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Sekolah ini juga menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa, dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek yang mendukung pembelajaran.

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan dukungan penuh dari para guru dan staf sekolah, SD Negeri 06 Tambakreja berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para siswanya.

2. Visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 06 Tambakreja, Kedungreja, Kabupaten Cilacap

Visi SD Negeri 06 Tambakreja:

Menjadi sekolah dasar unggul yang mencetak generasi cerdas, berakhlak mulia, kreatif, dan mandiri, siap menghadapi tantangan global dengan mengutamakan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan siswa.

Misi SD Negeri 06 Tambakreja:

1. Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan pendekatan yang berorientasi pada pengembangan potensi dan kompetensi siswa.
2. Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam diri siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
3. Menerapkan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan siswa, yang menggabungkan pengetahuan akademik dan keterampilan hidup (life skills) dalam setiap proses pembelajaran.
4. Mengembangkan kreativitas siswa melalui proyek-proyek berbasis penelitian, eksperimen, dan inovasi di berbagai mata pelajaran.
5. Meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.
6. Meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun program sekolah lainnya.

7. Dengan visi dan misi ini, SD Negeri 06 Tambakreja berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan potensi terbaik setiap siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan.

3. Data guru Sekolah Dasar Negeri 06 Tambakreja, Kedungreja, Kabupaten Cilacap

No	Nama Guru	Tugas Mengajar
1	Fauzal Susanto	Kepala Sekolah
2	Ani Purwanti	Guru Kelas I
3	Esti Setianingsih	Guru Kelas V
4	Lulu Istiqomah	ADMIN
5	Mustolingah	Guru Kelas IV
6	Mutoimah	Guru Kelas II
7	Rajiman	Guru Olahraga
8	Rina Sutrianingsih	Guru Kelas II
9	Sri Mulyaningsih	Guru Kelas III
10	Superti	Guru Kelas VI

4. Data peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Tambakreja, Kedungreja, Kabupaten Cilacap

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Nikayla Wahyu Azzahra		V
2	Nadila Putri Melodia		V
3	Nurlina Fatmawati		V
4	Sisca Indri Utami		V
5	Ulfa Nurhalifah		V
6	Clara Mutyalestari		V
7	Akbar Gilang Amena	V	
8	Ahmad Ramadhani	V	
9	Rifan	V	

LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING

(PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD N 06 TAMBAKREJA

KEDUNGREJA CILACAP

Hasil Wawancara 1

Narasumber : Fauzal Susanto, S.Pd. SD

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Jumat, 15 November 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kurikulum yang digunakan SD 06 Tambakreja dalam melaksanakan pembelajaran ?	Kurikulum yang digunakan menyesuaikan dengan Kementerian Agama karena SD berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka
2	Sejak kapan Kurikulum Merdekadilaksanakan?	Sejak tahun 2019. Pasca pandemi covid-19 sekolah menggunakan kurikulum darurat. Sejak New normal madrasah kembali menggunakan kurikulum darurat
3	Kebijakan apa yang ditegakkan oleh kepala madrasah mengenai penggunaan model-model pembelajaran yang diterapkan di kelas?	Kepala Madrasah membebaskan semua guru untuk menggunakan model yang menurut masing-masing guru cocok diterapkan di dalam kelas namun harus tetap berpedoman dengan kurikulum Merdeka

4	Bagaimana kepala madrasah mengatasi permasalahan guru yang masih menggunakan model pembelajaran lama ?	Sangat Bagus dan kepala sekolah juga merekomendasikan model ini untuk di gunakan kelas 3 dan 4 karena untuk kelas 1 dan 2 menurutnya belum efektif karena dilihat dari kemampuan dan waktu belajarnya yang minim, namun kembali lagi kepada guru kelas masing-masing karena setiap guru memiliki model dan strategi pembelajaran yang beragam
5	Bagaimana pandangan kepala madrasah terkait adanya pemberlakuan kurikulum merdeka	kurikulum merdeka karena kebijakan pusat pelaksanaan kurikulum merdeka dilaksanakan di SD umum terlebih dahulu. Setiap penggunaan kurikulum pasti ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tinggal bagaimana cara guru dalam menguasai kelas dan mengoptimalkan tujuan pembelajaran sehingga sesuai kurikulum yang sedang berlaku

Hasil Wawancara 2

Narasumber : Esti Setyaningsih, S. Pd. SD

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Jumat, 15 November 2024

Tempat : Ruang Kelas V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa model pembelajaran yang sering digunakan di kelas V SD N 06 Tambakreja?	Model Pembelajaran yang digunakan sebenarnya menggunakan 3 model pembelajaran merdeka yaitu <i>problem based learning</i> , <i>project based learning</i> , <i>discovery learning</i> namun dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V lebih sering menggunakan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)
2	Apa yang dimaksud dengan model <i>Project Based Learning</i> ?	Model <i>Project Based Learning</i> merupakan model pembelajaran yang menghasilkan karya nyata yang dibuat oleh siswa itu sendiri maupun kelompok
3	Mengapa guru memilih menggunakan model <i>Project based Learning</i> dalam pelaksanaan pembelajaran?	Karena mengikuti Kurikulum Merdekasesuai dengan kebijakan kepala madrasah dan menggunakan model ini menarik sehingga dapat dipahami dengan mudah. Selain itu model ini juga dapat membuat siswa paham dalam waktu yang lama.

4	Apa manfaat menggunakan model <i>Project Based Learning</i> ?	Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran karena Peserta didik terlibat dalam kegiatan yang nyata, peserta didik dapat praktik dalam mengorganisasi proyek sehingga dapat hasil belajar dapat meningkatkan kreativitas dalam bentuk produk, dan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga dapat memberikan pengetahuan jangka panjang pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan. Selain itu juga dapat meningkatkan kolaborasi dengan adanya pembuatan proyek kelompok.
5	Apa kekurangan <i>Project Based Learning</i> ?	Memerlukan banyak waktu, sulit jika ada peserta didik yang tidak membawa perlengkapan yang sudah di sampaikan guru
6	Apa saja contoh-contoh hasil karya peserta didik?	Infografis atau poster, pupuk kompos, percobaan magnet, rangkaian listrik, peta dari rumah ke sekolah dan penanaman pohon berbuah.

Hasil Wawancara 3

Narasumber : Nurlina Fatmawati

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/Tanggal : Jumat, 15 November 2024

Tempat : di ruang kelas V

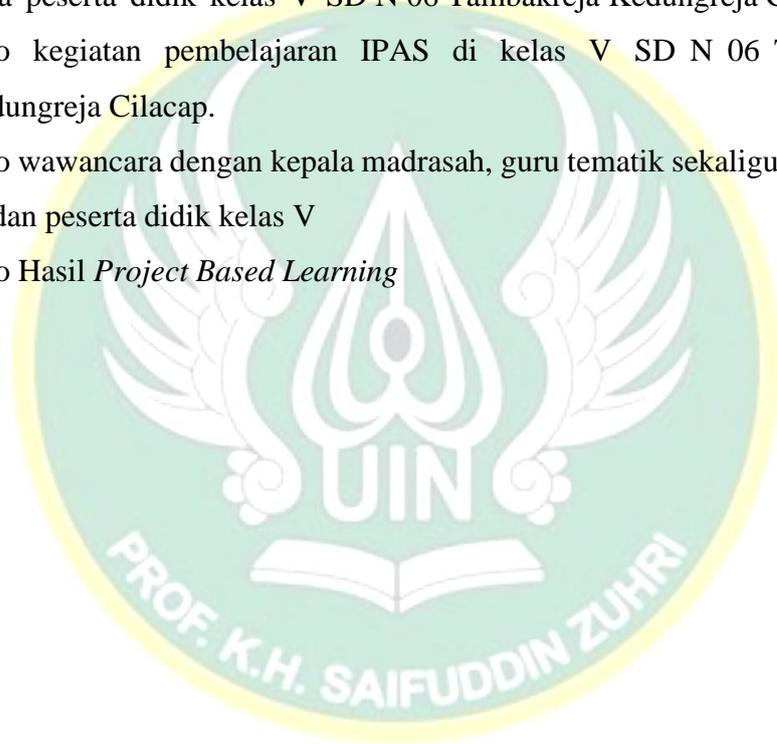
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran berbasis projek?	pembelajaran yang menggunakan media dan siswa diperintah untuk membuat karya seperti yang dicontohkan oleh guru yang mengajar
2	Apakah pembelajaran Berbasis projek menyenangkan?	Menyenangkan, karena bisa berkreasi terserah sendiri dan bebas namun harus sesuai dengan tema dan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru
3	Apakah pembelajaran berbasis projek mudah dipahami? Mengapa!	Mudah dipahami, karena peserta didik praktik secara langsung.
4	Kapan Pembelajaran berbasis projek dilaksanakan?	Pada semester 2
5	Di mana tempat meletakkan hasil projek?	Di dinding kelas, di buku tulis, di map pembelajaran

LAMPIRAN 3 PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD N 06 TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP

1. Profil SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.
2. Visi, misi, dan tujuan SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.
3. Data guru dan peserta didik SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.
4. Data peserta didik kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.
5. Foto kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.
6. Foto wawancara dengan kepala madrasah, guru tematik sekaligus wali kelas V, dan peserta didik kelas V
7. Foto Hasil *Project Based Learning*



LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI PELAKSANAAN DAN HASIL PROJECT

HASIL DOKUMENTASI

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD N 06 TAMBAKREJA
KEDUNGREJA CILACAP**

1. Pelaksanaan Projek



Gambar 15 Pelaksanaan Projek Infografis



Gambar 16 Pelaksanaan Projek Infografis 2



Gambar 17 Pelaksanaan projek Infografis 3



Gambar 18 Pelaksanaan Projek Kompos



Gambar 19 Pelaksanaan Projek Kompos 2



Gambar 20 Pelaksanaan Projek Kompos 3



Gambar 21 Pelaksanaan Projek Kompos 4



Gambar 22 Pelaksanaan Projek Magnet

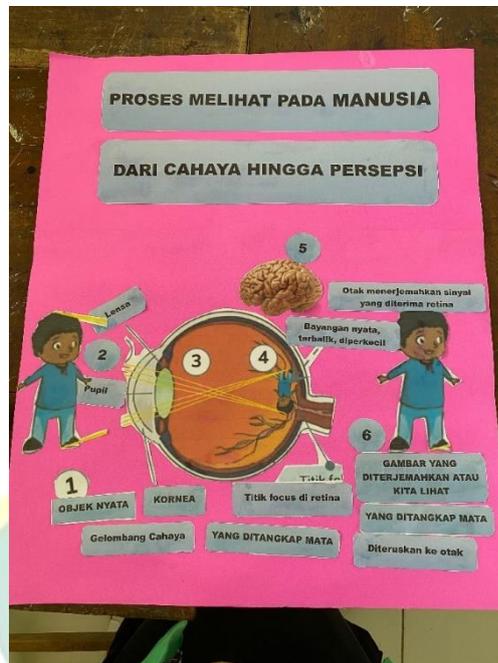


Gambar 23 Pelaksanaan Projek Magnet 2

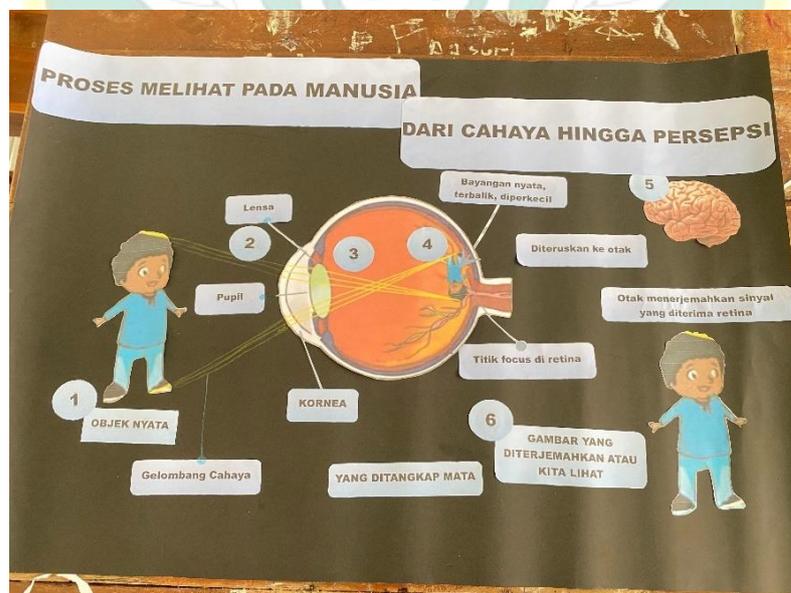


Gambar 24 Pelaksanaan Projek Magnet 3

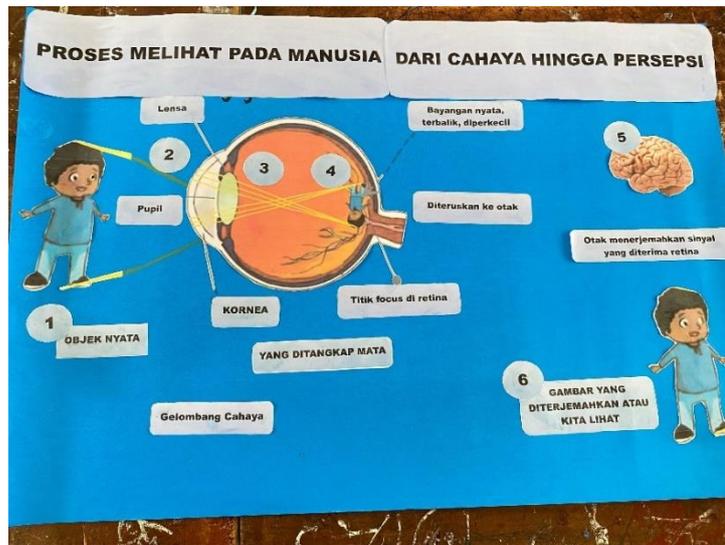
2. Hasil Projek



Gambar 25 Hasil Projek Infografis



Gambar 26 Hasil Projek Infografis 2



Gambar 27 Hasil Projek Infografis 3



Gambar 28 Hasil Projek Kompos



Gambar 29 Hasil Projek Kompos 2



Gambar 30 Foto Bersama Anak SD



Gambar 31 Hasil Proyek Penanaman Tanaman



Gambar 32 Hasil Proyek Penanaman Tanaman



Gambar 33 Foto Bersama Kepala Sekolah



Gambar 34 Foto Bersama Anak Kelas V



Gambar 35 Foto Bersama Guru SD



LAMPIRAN 5 SURAT IJIN OBERVASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3679/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 September 2024

Kepada
Yth. Kepala SD N 06 Tambakreja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
2. NIM : 214110405003
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap
2. Tempat / Lokasi : SD 06 Tambakreja
3. Tanggal Observasi : 06-09-2024 s.d 20-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

LAMPIRAN 6 SURAT KETERANGAN OBSERVASI



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI TAMBAKREJA 06
KECAMATAN KEDUNGREJA
Jalan Kenil RT 01/08 Desa Tambakreja, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap
CILACAP

Kode Pos 53263

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Nomor: 421.2 / 0047 / K.15.42 / 15

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 06 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa:

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2024/2025

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO - FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN perihal Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan dengan nomor surat : B.m.3679/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024, bahwa Mahasiswa seperti tersebut diatas telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SD Negeri Tambakreja 06 Kecamatan Kedungreja pada tanggal 6 September 2024 s.d 20 September 2024 dengan objek "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambakreja, 10 September 2024
Kepala Sekolah

Fauzan Susanto, S.Pd.SD
NIP.19821016 200903 1 003

LAMPIRAN 7 SURAT IJIN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6071/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024

11 November 2024

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SD N 06 Tambakreja
Kec. Kedungreja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
2. NIM : 214110405003
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : jln. koperasi no.53 RT04 RW08 Tambakreja, Kedungreja
Cilacap
6. Judul : Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala Sekolah, Guru Kelas V dan Siswa Kelas V
2. Tempat / Lokasi : SD N 06 Tambakreja
3. Tanggal Riset : 12-11-2024 s/d 12-01-2025
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

LAMPIRAN 8 SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI TAMBAKREJA 06
KECAMATAN KEDUNGREJA
Jalan Kenil RT 01/08 Desa Tambakreja, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap
CILACAP

Kode Pos 53263

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Nomor : 421.2 / 0064 / K.15.42 / 15

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Tambakreja 06 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa:

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2024/2025

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO - FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN perihal Permohonan Izin Riset dengan nomor surat : B.m.3679/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024, bahwa Mahasiswa seperti tersebut diatas telah melaksanakan Riset di SD Negeri Tambakreja 06 Kecamatan Kedungreja pada tanggal 6 September 2024 s.d 30 November 2024 dengan objek "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N Tambakreja 06 Kedungreja Cilacap".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambakreja, 20 Desember 2024
Kepala Sekolah


Fauzal Susanto, S.Pd.SD
NIP. 19821016 200903 1 003

LAMPIRAN 9 BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
 NIM : 214110405003
 Jurusan/Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
 Pembimbing : Dr. Sumiarti, M.Ag
 Judul : Implementasi Model Project Based Learning (PjBl) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20 Juni 2024	Teknis Keperencanaan Skripsi		
2	12 September 2024	LBM, Definisi konseptual		
3	13 September 2024	Kerangka Teori		
4	Selasa, 5 November 2024	Bab 1 LBM, Definisi k.		
5	Senin, 11 November 2024	Bab 2 Teknik Penelitian		
6	Selasa, 19 Desember 2024	Bab 3 Observasi, Sijate		
7	Jum'at, 22 Nov 2024	Bab 4 Persiapan Penelitian		
8	Senin, 25 Nov 2024	Bab 4 Data		
9	Jum'at, 29 november 2024	Bab 4 Pembahasan		
10	Rabu, 3 Desember 2024	Bab 4 Analisis Data.		
11	Selasa, 17 Desember 2024	Abstrak		
12	19 Desember 2024	ACC		

Purwokerto, 19 Desember 20.
 Dosen Pembimbing

Dr. Sumiarti, M.Ag
 NIP. 197301252000032001

LAMPIRAN 10 SURAT WAQAF PERPUSTAKAAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5683/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LIA KAMELIA ROSA RITA
NIM : 214110405003
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 Desember 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

LAMPIRAN 11 SURAT REKOMENDASI UJIAN MUNQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2021
Judul Skripsi : Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap

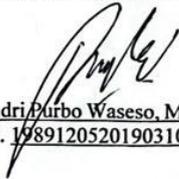
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Dr. Sumiarti, M.Ag
NIP. 197301252000032001



LAMPIRAN 12 SURAT REKOMENDASI UJIAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

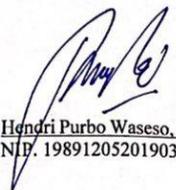
Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Purwokerto, 13 September 2024
Dosen Pembimbing


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011


Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag
NIP. 197301252000032001

**LAMPIRAN 13 SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN SEMINAR
PROPOSAL**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 3702 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran
IPAS Kelas V SD N 06 Tambakreja Kedungreja Cilacap**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 18 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 September 2024

Mengetahui,
Kordinator Prodi




Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

**LAMPIRAN 14 SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN
KOMPREHENSIF**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4437/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lia Kamelia Rosa Rita
NIM : 214110405003
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT BTAPPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/2239/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

LIA KAMELIA ROSA RITA

(NIM: 214110405003)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 98
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 70
Tahfidz	: 80



ValidationCode

LAMPIRAN 16 SERTIFIKAT PPL II

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024 Diberikan Kepada : LIA KAMELIA ROSA RITA 214110405003</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024</p> <p>Purwokerto, 28 Juni 2024 Kepala, Laboratorium FTIK</p>  <p>Drs. Yuslim, M. Pd NIP. 19680109 199403 1 001</p>
--	--

LAMPIRAN 17 SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0144/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LIA KAMELIA ROSA RITA**
NIM : **214110405003**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



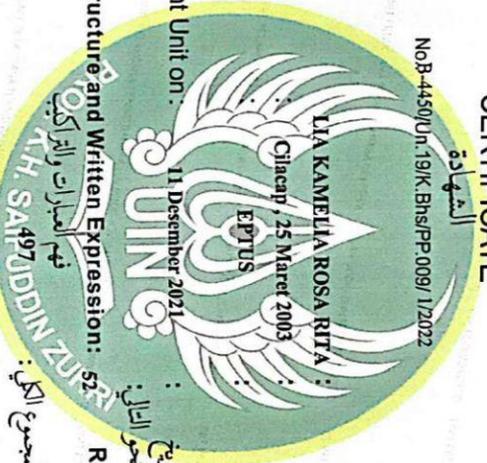
Certificate Validation

LAMPIRAN 19 SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS (EPTUS-)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 535624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كحيم الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونكرو
 الوحدة لتسوية اللغة
 JI. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 535624



CERTIFICATE
 الشهادة
 No.B-4450/U.n.19/K.Bhs/PP.009/1/2022
 LIA KAMELIA ROSA RITA :
 Clacurp , 25 Maret 2003
 11 Desember 2021
 EPTUS
 K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

منحت إلى
 الاسم
 محل وتاريخ الميلاد
 وقد عاركت الاختبار
 على أساس الكمبيوتر
 التي قامت بها الوحدة لتسوية اللغة في التاريخ
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
 فهم المقروء : 47
 Reading Comprehension: 47
 فهم السموع : 50
 Listening Comprehension: 50
 فهم السموع والكتابة
 Structure and Written Expression: 52
 فهم السموات والكتابة

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كحيم الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونكرو.




IOU
 Mulindah at-Qudrah, S.S., M.Pd.
 Mulindah at-Qudrah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923.200003.2.001



KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA
 The Head of Language Development Unit,
 Mulindah at-Qudrah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923.200003.2.001

EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Dipindai dengan


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lia Kamelia Rosa Rita
2. NIM : 214110405003
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 25 Maret 2003
4. No. Telepon : 085643030843
5. Alamat Rumah : Tambakreja RT 04/ RW 08, Kedungreja, Cilacap
6. Nama Ayah : Wasito
7. Nama Ibu : Siti Maryam
8. Hobi : Travelling
9. Email : liakameliarosaritaliarita@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD N 06 Tambakreja (2014)
2. SMP, tahun lulus : SMP N 9 Purwokerto (2017)
3. SMK, tahun lulus : SMK N 1 Purwokerto (2021)
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. PADUAN SUARA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN.

Purwokerto, 19 Desember 2024



Lia Kamelia Rosa Rita